

# One Step Ahead



## Korindo History Museum

Sebagai ruang sejarah dan pembelajaran yang merekam perjalanan perusahaan sejak pertama kali berkiprah di Indonesia.

Halaman 6



KORINDO



**KORINDO**

# Keberlanjutan

Kami telah mendedikasikan diri dalam hal konservasi, hak asasi manusia, dan pengembangan ekonomi selama lebih dari 50 tahun. Dedikasi tinggi semacam ini diterapkan di semua perusahaan kami. Kami selalu mencari cara-cara baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan standar lingkungan dan kontribusi sosial kami demi menjunjung tinggi komitmen terhadap tanggung jawab kami.



## Ulasan Utama

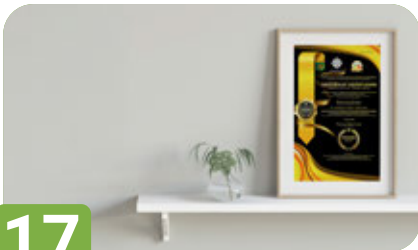


06

**Korindo History Museum, Merawat Jejak dan Nilai Perusahaan**

08. Senior Vice Chairman Korindo Group Tegaskan Arah Strategis Hadapi Tantangan Global 2026
10. Masyarakat Sambut Hangat Kehadiran Fairfield by Marriott di Merauke
11. Percepat Ekspansi Global, LG CNS Luncurkan Proyek Migrasi ERP Cloud di Indonesia
12. Resmi! SPKLU Center Pertama di Jakarta Hadir di Rest Area KM 10 Cibubur
13. Yayasan Korindo Lampau Dua Dekade Penyelenggaraan Program Beasiswa Anak Karyawan
14. Korindo Abadi Raih Hasil "MEMUASKAN" dalam Audit Eksternal SMK3 2025
15. Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Jakarta: Sertifikasi AEO Merupakan Wujud Kepercayaan DJBC kepada BRJ

## Info Perusahaan



17

**Kementerian Ketenagakerjaan RI Berikan PT KHI Sertifikat Kepatuhan**

18. Perjalanan Menuju Nama Korindo
20. PT Korindo Heavy Industry Selenggarakan Medical Check-Up
21. Yayasan Korindo Kembali Teken MoU Perluasan Hutan Kota Pondok Rajeg Seluas 1,2 Hektare
22. PT Aspex Kumbong Pastikan Produk Tisu Patuh Regulasi Jaminan Produk Halal
23. Korindo Group Lakukan Evaluasi Inovasi 2025 untuk Perkuat Budaya Perbaikan Berkelanjutan

## Budaya Kerja



25

**Program KTA Sentuh Persentase Partisipasi Tertinggi Sejak Pertama Kali Diluncurkan**

26. PT KHI Dukung Kepatuhan dan Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
27. Tingkatkan Kemampuan *Leadership* di Level Manajer dengan Training Managerial Leadership Program (MLP)
28. PT Korintiga Hutani Gelar Sosialisasi Penggunaan Pestisida Secara Aman
29. Tingkatkan Kesiapsiagaan Darurat PT Aspex Kumbong Laksanakan *Fire Drill*
30. KHI Laksanakan *Emergency Response Plan Drill* untuk Tingkatkan Kesiapsiagaan Karyawan
31. Merayakan Loyalitas dan Dedikasi dalam Seremonial Purnabakti
32. Employee Gathering Korindo Group 2025 Getarkan GOR Soemantri Brodjonegoro
33. Korindo Group Gelar Acara Apresiasi Pengabdian 35 Tahun Arief Budhi Setiawan
34. Senam Lima Menit, Langkah Sederhana Menuju Tubuh Sehat dan Produktif
35. Membangun Tempat Kerja yang Aman Lewat *Safety Talk*
36. Inilah Para Juara Kompetisi Inovasi di Kantor Pusat Jakarta

## CSC



38

**Dorong Lahirnya Generasi Emas, Yayasan Korindo Bagikan Nutrisi Kit Selama Enam Bulan Kepada Puluhan Ibu Hamil**

39. Yayasan Korindo dan LIC Bekali *Soft Skill* di Dunia Kerja Kepada Peserta Didik Hanuri Edukasi Centre
40. Peran Aktif Korintiga Hutani dalam Program Ketahanan Pangan di Lamandau Diganjar Penghargaan
41. Dukung Semangat Belajar dan Kompetisi Positif, Yayasan Korindo Selenggarakan Cerdas Cermat Fisika SMA

42. Bantu Pertanian Kota Kampung Bayam Bangkit Melalui Program Green Sponsorship
43. Karyawan Korindo Peduli, Donor Darah Jadi Bukti
44. KTH Beri Perhatian Khusus pada Tumbuh Kembang Anak
46. Beasiswa Jadi Jaring Pengaman Pendidikan Bagi Mahasiswa dari Keluarga Ekonomi Menengah
47. Sebanyak 557 Kilogram Jagung Hibrida Dihasilkan Dalam Gelaran Panen Raya PT Korintiga Hutani
48. Bantuan Sarana dan Prasarana untuk Rumah Ibadah di Kabupaten Buru
49. Yayasan Korindo Tambah Kuota Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi
50. PT Korintiga Hutani Lestirikan Ekosistem Pesisir di Tanjung Keluang
51. Bangun Pendekatan Edukatif dan Interaktif untuk Mencetak Agen Konservasi Masa Depan
52. Dua Puluh Tahun Beasiswa Yayasan Korindo untuk Mahasiswa Berprestasi UGM
53. Yayasan Korindo Gelorakan Semangat Mahasiswa AKPY-STIPER Lewat Kuliah Umum
54. *Youth Entrepreneurship* jadi Kolaborasi Nyata dalam Memperkuat Ekosistem Kewirausahaan Muda
55. PT KHI Gelar Edukasi terkait HIV dan Keselamatan Kebakaran
56. PT Korintiga Hutani Dirikan Arboretum untuk Memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia 2025
57. Ribuan Bibit Ditanam, Warga Desa Gembong dan KHI Perkuat Upaya Pelestarian Lingkungan
58. Tingkatkan Kesiapsiagaan Kebakaran, Korindo Group Gelar Simulasi Penggunaan APAR
59. Aspex Kumbong Edukasi Siswa SMK tentang Industri dan Lingkungan
60. Ketika Korindo Berjalan Bersama Negara Menjaga Ibu dan Anak

## Wawasan Nusantara



62

**Mengenal Mandau, Senjata Serbaguna Warisan Budaya Dayak**

## Lensa Peristiwa

## Tips

68. Kebiasaan *Eco-Friendly* dari Meja Kerja

# Sambutan Awal Tahun Baru 2026

**Karyawan dan karyawan, keluarga besar Korindo Group yang saya hormati,**

Saya berharap semoga seluruh karyawan dan keluarga besar Korindo Group menyambut tahun yang baru ini dengan harapan yang cerah.

Tahun lalu merupakan periode yang tidak mudah. Namun di tengah bisnis yang penuh tantangan dan ketidakpastian, kita mampu mencatatkan kinerja yang bermakna. Hal tersebut menjadi bukti nyata atas ketangguhan perusahaan. Untuk itu saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras dari seluruh karyawan untuk perusahaan.

Tahun ini, kita dihadapkan pada dinamika ekonomi global yang bergerak dengan kecepatan dan intensitas yang belum pernah kita alami sebelumnya. Pergeseran paradigma energi, regulasi lingkungan yang semakin ketat, perkembangan teknologi berbasis kecerdasan buatan, serta persaingan yang semakin terbuka menuntut kita untuk memiliki strategi yang lebih tepat, implementasi yang lebih cepat, dan fokus yang lebih tinggi.





### **Karyawan dan karyawan sekalian,**

Sejak awal didirikan pada tahun 1969, perusahaan kita sudah memiliki DNA yang tangguh dan pantang menyerah dalam menghadapi serta melewati berbagai krisis dan tantangan. Kini, berlandaskan kekuatan dan semangat tersebut, saatnya kita membangun masa depan yang lebih besar. Tahun 2026 merupakan tahun yang sangat penting bagi kita untuk mewujudkan masa depan yang kita impikan menjadi kenyataan. Oleh karena itu, saya mengajak seluruh karyawan untuk bersama-sama fokus pada hal-hal berikut:

Pertama, mengembangkan bisnis-bisnis yang telah berjalan dengan baik.

Pada bisnis-bisnis yang memiliki daya saing utama, kami akan melakukan investasi yang berani serta memfokuskan pada sumber daya untuk semakin memperkokoh posisi sebagai pemimpin pasar. Kami akan memaksimalkan potensi bisnis utama dan menjadikannya sebagai mesin pertumbuhan yang kuat, yang secara simultan mendorong profitabilitas dan pertumbuhan.

Kedua, secara tegas melakukan penataan ulang terhadap bisnis-bisnis yang mengalami kinerja kurang optimal.

Bisnis yang masih memiliki peluang pemulihan akan kami dukung agar dapat bangkit kembali dengan cepat, sementara bisnis yang memiliki keterbatasan struktural tidak akan kami pertahankan melalui upaya yang sia-sia. Dengan berlandaskan pada data yang objektif dan prospek pasar, kami akan menata kembali struktur bisnis secara cepat, jelas, dan terukur.

Ketiga, mempercepat pengembangan bisnis baru.

Kami akan mengerahkan seluruh upaya untuk secara proaktif mengidentifikasi dan mengamankan peluang pertumbuhan masa depan. Setiap inisiatif bisnis baru akan dijalankan dengan penetapan target bertahap yang jelas agar benar-benar menghasilkan kinerja yang nyata. Kita akan melaksanakan implementasi tersebut lebih cepat dan memastikan peluang itu menjadi milik kita.

Untuk mendukung pelaksanaan strategi-strategi tersebut, perbaikan budaya kerja merupakan sebuah keharusan.

Target akan ditetapkan secara jelas, proses dijalankan secara transparan, serta penghargaan dan kesempatan diberikan secara adil. Divisi dan individu yang tidak mencapai performa kinerja yang baik akan dimintai pertanggungjawaban, sementara divisi dan individu yang berprestasi akan memperoleh kesempatan dan kompensasi yang sesuai. Melalui hal ini, kita akan menanamkan budaya kerja yang benar-benar berorientasi pada capaian hasil nyata di perusahaan.

Selain itu, kita akan terus mengembangkan budaya perusahaan yang menghargai keberagaman budaya dan pemikiran, serta mendorong keterbukaan dan kolaborasi, sehingga ide-ide baru dapat lahir, tumbuh, dan berkembang secara bebas dalam lingkungan kerja yang dinamis.

### **Karyawan dan karyawan sekalian,**

Tahun 2026 merupakan tahun perubahan dan lompatan besar bagi kita dalam menapaki 100 tahun mendatang. Kita harus buktikannya melalui pencapaian kinerja, dan melalui inovasi, kita perkuat posisi sebagai perusahaan yang berkembang secara berkelanjutan.

Saya percaya bahwa kita semua akan bersama-sama mengambil bagian dalam tantangan besar ini. Saya juga yakin bahwa mimpi yang kita rajut bersama pasti akan terwujud.

Apabila kita melangkah menuju masa depan dengan satu tujuan, maka tahun 2026 akan tercatat sebagai tahun di mana Korindo Group dan semakin tangguh dan berkembang ke tingkat lebih tinggi.

Semoga tahun baru membawa kesehatan dan kebahagiaan bagi keluarga Anda, serta semoga semua harapan dapat terwujud.

Terima kasih.

**Mr. Robert Seung**

**Senior Vice Chairman Korindo Group**



## Sambutan Redaksi

### Pembina

Mr. Robert Seung

### Pemimpin Redaksi

Mr. Sunghoon Lee

### Editor

Yulian Mohammad Riza

### Staf Redaksi

Andini Safitri  
Ariella Shan Rahmadi  
Mochamad Fadl  
Mohamad Iqbal  
Philipus Rikin  
Reynata Adenty  
Valerie Safira

### Kontributor

Nunung Nurzanah (Cileungsi)  
Latifah Nur M (Cakung)  
Ahmad Al Jupri (Balaraja)  
Nurrohmad (Balaraja)  
Kirana Lestari (Cakung)  
Mukhlis Nur Rizqi (Cibubur)  
Reni Febriani (Pellita)  
Nurdin Saefullah (Ciwandan)  
Fionny Gustaman (Papua)

### Fotografer

Hendri Widodo  
Reza Rizky Fauzi

### Desain & Tata Letak

Didit Nurdiansyah

### E-mail

pr@korindo.co.id

### Sambutan Redaksi

Tahun 2026 hadir sebagai penanda fase baru dalam perjalanan perusahaan. Bukan sekadar pergantian angka, tahun ini menjadi momentum perubahan dan lompatan besar yang akan menentukan arah langkah kita dalam menapaki 100 tahun ke depan.

Di tengah dinamika dunia kerja yang terus bergerak, tantangan global muncul kian kompleks. Hal ini membuat semua orang, termasuk perusahaan berkomitmen harus terus mengembangkan budaya kerja yang menghargai keberagaman baik budaya, latar belakang, maupun cara berpikir demi merangkul semua ide.

Tantangan dari segi operasional juga semakin kompleks seiring meningkatnya tuntutan produktivitas dan standar keselamatan. Kondisi ini menuntut seluruh insan perusahaan untuk selalu siap dan sigap dalam setiap aktivitas kerja.

Melalui tema **“Merangkai Kolaborasi, Menggerakkan Pertumbuhan Dinamis”**, edisi One Step Ahead kali ini menghadirkan beragam upaya nyata perusahaan dalam membangun sinergi, mendorong inovasi, serta memperkuat langkah pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika perubahan.

Termasuk dalam aspek memperkuat implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Mulai dari kebijakan hingga pelaksanaan di lapangan, termasuk audit eksternal bersama lembaga audit independen yang berpengalaman dan diakui secara nasional, sebagai bagian dari komitmen membangun sistem K3 yang tangguh dan berkelanjutan.

Selain aspek keselamatan kerja, tim redaksi Majalah One Step Ahead juga memuat aksi strategis perusahaan dalam bidang Corporate Social Contribution (CSC). Berbagai program sosial, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat yang dijalankan menjadi wujud nyata tanggung jawab perusahaan dalam memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar dan lingkungan.

Akhirnya kami berharap kehadiran majalah ini dapat menjadi sarana edukasi, refleksi, sekaligus inspirasi bagi seluruh insan perusahaan untuk terus menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama. Dengan semangat kebersamaan dan kepatuhan terhadap sistem K3, kita yakin mampu menghadapi setiap tantangan kerja dan melangkah maju secara berkelanjutan.

Selamat membaca.

**Redaksi**

# TANAMAN DEKORATIF

*Natural*



**Tanaman meja bukan hanya sekadar elemen dekoratif, tapi juga bagian penting dari ruang kerja yang dapat meningkatkan lingkungan kantor secara signifikan**





## Korindo History Museum, Merawat Jejak dan Nilai Perusahaan

**JAKARTA** – Korindo Group meresmikan Korindo History Museum pada Senin (1/12/2025). Museum ini dihadirkan sebagai ruang sejarah dan pembelajaran yang merekam perjalanan perusahaan sejak pertama kali berkiprah di Indonesia, sekaligus menampilkan dinamika pertumbuhan Korindo selama lebih dari lima dekade.

Peresmian Korindo History Museum dilakukan oleh Chairman Korindo Group Mr. Seung Eunho. Acara tersebut turut dihadiri Senior Vice Chairman Korindo Group Mr. Robert Seung, jajaran manajemen, perwakilan Kedutaan Besar Republik Korea untuk Republik Indonesia, mitra kerja perusahaan, serta keluarga dan kolega pimpinan Korindo Group.

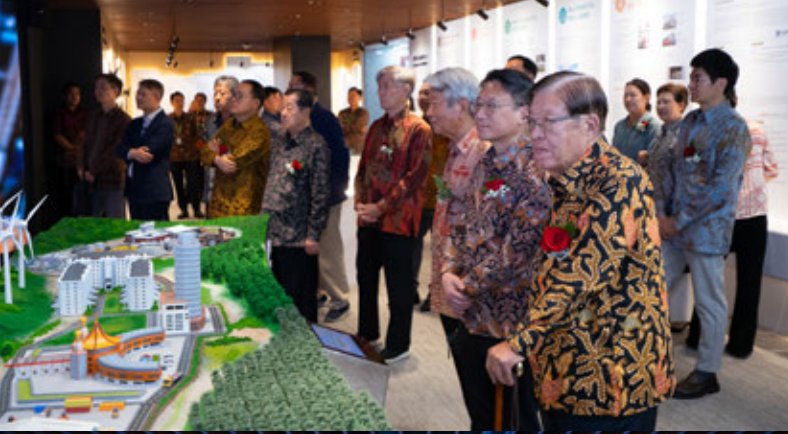
Korindo History Museum dibangun dengan mengusung konsep “UM”. Dalam budaya Korea, UM dimaknai sebagai simbol awal baru, yang merepresentasikan momentum perubahan dan pertumbuhan. Konsep ini mencerminkan proses bertumbuh Korindo Group serta menegaskan jati diri dan nilai-nilai yang menyertai perjalanan perusahaan.



Melalui konsep tersebut, museum menghadirkan narasi sejarah Korindo secara menyeluruh, mulai dari langkah awal memasuki Indonesia pada 1969, perkembangan berbagai lini usaha, hingga inovasi yang terus dilakukan. Seluruh perjalanan disajikan melalui dokumentasi yang disusun secara kronologis dan tematik.

Mr. Lee Jaehun, pimpinan Public Relations Department sekaligus koordinator pembangunan menjelaskan, museum ini dirancang dengan pendekatan imersif untuk memberikan pengalaman yang mendalam bagi pengunjung. Setiap ruang pameran menampilkan arsip visual, narasi sejarah, serta elemen desain yang menggambarkan kontribusi Korindo Group di berbagai sektor bisnis.

Korindo History Museum terbagi ke dalam delapan area pameran dengan tema berbeda. Land of Memory menampilkan sejarah awal Korindo yang berkembang dari produsen plywood hingga menjadi perusahaan multibisnis di sektor kertas, industri berat, properti, logistik, keuangan, dan energi. Bridge of Time merekam berbagai momentum



bersejarah yang merefleksikan semangat dan tekad para insan Korindo.

Tema The Pulse of Korindo memperkenalkan unit produksi dari tujuh lini bisnis Korindo Group beserta teknologi dan produk unggulannya. Expanding Horizons menampilkan unit-unit bisnis melalui diorama dan video yang menyoroti upaya perusahaan menciptakan nilai yang berkelanjutan di Indonesia.

Sementara itu, Where Dreams Begin to Grow menampilkan komitmen Korindo dalam menjaga lingkungan dan tumbuh bersama masyarakat, yang disimbolisasikan melalui "Vision Tree". Across the Archipelago menghadirkan peta berbahan kayu yang merepresentasikan jejak langkah Korindo di berbagai wilayah Nusantara serta filosofi pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Tema Harmony of Hope menyoroti komitmen Korindo terhadap prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) melalui kegiatan tanggung jawab sosial, perlindungan lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang transparan.

Adapun Founder's Hall didedikasikan untuk menghormati filosofi dan pencapaian pendiri Korindo melalui piagam, penghargaan, serta catatan penting perjalanan perusahaan.

Peresmian Korindo History Museum menjadi penanda komitmen perusahaan dalam menjaga nilai sejarah dan identitas korporasi sebagai bagian dari pertumbuhan berkelanjutan. Museum ini diharapkan menjadi sumber pembelajaran dan inspirasi untuk memahami makna perjalanan, ketekunan, dan kegigihan yang membangun Korindo Group. **(PR)**





## Senior Vice Chairman Korindo Group Tegaskan Arah Strategis Hadapi Tantangan Global 2026

**JAKARTA** – Senior Vice Chairman Korindo Group, Mr. Robert Seung, menegaskan komitmen perusahaan untuk memperkuat kinerja dan daya saing di tengah dinamika ekonomi global yang semakin kompleks. Hal tersebut disampaikan dalam sambutan awal tahun 2026 yang digelar pada Senin, 5 Januari 2026, di Gedung Wisma Korindo, Jakarta.

Dalam sambutannya, Mr. Robert Seung menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Korindo Group atas dedikasi dan kerja keras sepanjang tahun sebelumnya. Ia menilai capaian kinerja yang diraih di tengah ketidakpastian global menjadi bukti ketangguhan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis.

“Di tengah lingkungan usaha yang penuh tantangan dan ketidakpastian, kita mampu mencatatkan kinerja yang bermakna. Ini merupakan bukti nyata kekuatan dan ketangguhan perusahaan,” ujarnya.

Mr. Robert Seung menyoroti berbagai tantangan yang akan dihadapi sepanjang 2026, mulai dari pergeseran paradigma energi, penguatan regulasi lingkungan, perkembangan teknologi berbasis kecerdasan buatan, hingga persaingan global yang semakin terbuka. Menurutnya, kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki strategi yang lebih jelas, kecepatan eksekusi yang tinggi, serta fokus yang kuat dalam implementasi.

Seiring dengan itu, manajemen Korindo Group menetapkan tiga fokus strategis utama pada 2026. Pertama, memperbesar dan memperkuat bisnis inti yang telah menunjukkan kinerja positif melalui investasi dan konsentrasi sumber daya untuk memperkokoh posisi sebagai pemimpin pasar. Kedua, melakukan penataan ulang secara tegas terhadap unit bisnis yang berkinerja kurang optimal berdasarkan data objektif dan prospek pasar. Ketiga, mempercepat pengembangan bisnis baru dengan pendekatan cepat dan terukur guna menangkap peluang pertumbuhan masa depan.

Selain strategi bisnis, Mr. Robert Seung juga menekankan pentingnya pembenahan budaya organisasi. Ia menyatakan bahwa target harus ditetapkan secara jelas, proses dijalankan secara transparan, serta sistem penghargaan dan kesempatan diberikan secara adil. Menurutnya, budaya kerja yang berorientasi pada kinerja dan hasil nyata menjadi fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan perusahaan.

**“Tahun 2026 merupakan tahun yang sangat penting bagi Korindo Group dalam mewujudkan masa depan jangka panjang perusahaan. Kita harus membuktikannya melalui pencapaian kinerja dan inovasi yang berkelanjutan,”**

Mr. Robert Seung



Menutup sambutannya, Mr. Robert Seung mengajak seluruh karyawan Korindo Group untuk melangkah bersama dengan satu visi dan semangat yang sama. Ia optimistis, dengan kebersamaan dan fokus pada strategi yang telah ditetapkan, tahun 2026 akan menjadi momentum penguatan dan lompatan kinerja Korindo Group ke level yang lebih tinggi.

Dalam Pembukaan Awal Tahun Kerja 2026 ini, perusahaan juga memberikan penghargaan apresiasi berupa logam mulia dan sertifikat kepada karyawan yang telah menjalani masa kerja selama 30 tahun. Mereka adalah Djoko Priyanto dari Forest Resources Division, Ngadiyono dari HR & GA Department, Heryanto dari IT Division, dan Atjep Saktiawan dari Paper Division.

Tiga dekade pengabdian bukan sekadar angka, melainkan bukti komitmen, ketekunan, dan loyalitas yang luar biasa. Oleh karena itu melalui penghargaan ini, perusahaan mengucapkan terima kasih atas kontribusi nyata yang telah diberikan selama 30 tahun perjalanan bersama.

Pembukaan awal tahun ini juga menjadi momentum istimewa bagi perusahaan untuk memberikan apresiasi kepada para karyawan berprestasi melalui penghargaan Employee of the Year (EOY) program KTA (Korindo–TSE Appreciation).

Pada kesempatan tersebut, penghargaan EOY diberikan kepada Yuliana dari IT Division sebagai penerima bintang terbanyak I, diikuti oleh Santi Wong dari IT Division sebagai penerima bintang terbanyak II, serta Dianita Larasati dari Legal Department sebagai penerima bintang terbanyak III. Pencapaian ini mencerminkan komitmen, profesionalisme, serta peran aktif para penerima penghargaan dalam mendukung kinerja dan pertumbuhan perusahaan.

Melalui penyerahan sertifikat 30 tahun masa kerja serta pelaksanaan program KTA, perusahaan terus mendorong terwujudnya budaya kerja yang saling menghargai, menjunjung tinggi dedikasi, dan mengapresiasi kontribusi karyawan. **(PR)**



# Hotel Groundbreaking Ceremony



## Masyarakat Sambut Hangat Kehadiran Fairfield by Marriott di Merauke

**MERAUKE** – Acara peletakan batu pertama Hotel Fairfield yang digagas oleh PT Puri Abadi Indonesia (anak usaha Korindo Group) di Kabupaten Merauke pada Rabu (30/7/2025) lalu mendapatkan reaksi positif dari Pemerintah Provinsi Papua Selatan maupun masyarakat setempat.

Pembangunan hotel bintang empat di Merauke ini diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. “Pembangunan hotel di Merauke sangat baik ya, supaya orang-orang pengangguran di sini bisa bekerja,” ujar Julius Matias Martin, seorang warga Merauke berusia 25 tahun.

Julius menambahkan, baginya saat ini pembangunan di Merauke, sebagai Ibu Kota Provinsi Papua Selatan belum cukup untuk menyediakan akomodasi bagi pengunjung kota ini, baik untuk orang-orang yang sedang melakukan perjalanan bisnis atau untuk pelancong yang memang ingin menikmati pemandangan alam Merauke yang eksotis.

“(Di Merauke-red) memang ada beberapa yang kurang. Seperti tempat tinggal atau penginapan, kemudian tempat-tempat wisata banyak tapi mungkin perlu direhabilitasi agar mungkin lebih baik lagi supaya teman-teman bisa datang, bisa tertarik dan datang ke sini,” tambahnya.

Senada dengan Julius, Marni warga Merauke yang beralamat di Jalan Paulus Nafi menyampaikan bahwa pembangunan Hotel Fairfield by Marriott ini bisa membantu menaikkan pendapatan daerah.

“Dengan adanya hotel di Merauke berarti ada pembangunan baru, bisa bantu untuk membuka lapangan pekerjaan, untuk menambah pendapatan daerah juga. Terus kalau menurut

saya bagusnya itu kayak ada kolam-kolam renang gitu. Jadi masyarakat biasa bisa liburan main-main ke sini. Di Merauke, hotel cuma tiga saja yang punya kolam renang,” tuturnya.

Merauke, kabupaten yang berada di ujung timur Indonesia ini menawarkan berbagai destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi wisatawan. Ada Taman Nasional Wasur yang memiliki padang savana luas dan menjadi rumah bagi berbagai jenis flora-fauna endemik Papua sampai dengan Tugu 0 Kilometer Merauke – Sabang yang menjadi simbol batas negara.

Kehadiran Hotel Fairfield by Marriott akan menjadi penunjang penting bagi sektor pariwisata kawasan ini. Memiliki fasilitas berstandar internasional dan layanan kelas dunia, hotel ini diharapkan mampu memberikan kenyamanan bagi wisatawan domestik maupun mancanegara, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui meningkatnya kunjungan wisata.

“Kami berkomitmen untuk membangun hotel dengan standar internasional yang tinggi sehingga dapat memberikan pengalaman yang luar biasa bagi tamu-tamu kami. Kami berharap, dapat mengangkat derajat Merauke ke tingkat yang lebih tinggi dan menjadikan kota ini sebagai destinasi wisata yang populer di Indonesia,” jelas Senior Vice Chairman Korindo Group, Mr. Robert Seung pada saat itu.

Hadirnya Hotel Fairfield by Marriott juga akan memberikan warna baru bagi dunia pariwisata Merauke. Mengusung tema “Luxury Papua”, hotel berkelas internasional ini akan menjadi pilihan ideal bagi wisatawan yang menginginkan kenyamanan, kemewahan, dan akses mudah menuju berbagai objek wisata unggulan. **(PR)**

# KORINDO GROUP PI & SAP S/4HANA SERVICE AGREEMENT SIGNING CEREMONY



Foto: Senior Vice President LG CNS Nae Han-shin (kanan) dan Vice Chairman Korindo Group Mr. Jinseok Mun menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) pada Jumat (24/10) di kantor pusat LG CNS, Seoul (Dok. LG CNS)

## Percepat Ekspansi Global, LG CNS Luncurkan Proyek Migrasi ERP Cloud di Indonesia

Sebagai bagian dari upaya ekspansi globalnya, LG CNS menandatangani kerja sama strategis dengan Korindo Group untuk memigrasikan sistem enterprise resource planning (ERP) utama Korindo dari sistem lokal (on-premises) ke cloud.

Kolaborasi ini menjadi proyek besar pertama LG CNS di Asia Tenggara sejak bergabung dalam Regional Strategic Services Partner (RSSP), program SAP untuk kawasan Asia Pasifik, bulan Februari lalu.

Proses migrasi akan dilakukan dengan memperbarui sistem ERP SAP Korindo Group menjadi SAP S/4HANA Cloud yang menggunakan teknologi cloud computing. ERP adalah sebuah sistem manajemen terintegrasi yang memungkinkan perusahaan mengelola proses operasional seperti manajemen SDM, keuangan, dan penjualan dalam satu platform sentral.

Korindo Group, yang berkantor pusat di Jakarta, bergerak di berbagai sektor yang mencakup alat berat, keuangan, pelayaran, logistik, dan pemanfaatan energi terbarukan, khususnya tenaga angin.

Melalui transformasi tersebut, Korindo bertujuan mengurangi beban pengelolaan infrastruktur IT seperti pada server dan penyimpanan. Perusahaan juga berupaya meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas lewat penerapan sistem manajemen berstandar internasional.

"Kami akan secara konsisten mendukung proses digitalisasi Korindo Group dan membantu pelanggan global lainnya

menjalankan migrasi cloud," ujar Nae Han-shin, Senior Vice President Divisi Enterprise Solutions di LG CNS.

Kini, pasar ERP global memasuki era baru yang ditandai perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) serta pergeseran tren ke platform berbasis cloud. Hal ini mendorong berbagai perusahaan untuk meninggalkan sistem ERP konvensional.

Proyek LG CNS dengan Korindo Group akan menunjukkan kemampuan anak usaha LG Corporation tersebut dalam menghadirkan solusi ERP berbasis cloud yang komprehensif, sekaligus memperkuat posisinya di pasar mancanegara.

"LG CNS adalah mitra terpercaya dengan keahlian dan pengalaman mendalam di bidang pengembangan ERP. Melalui kerja sama yang berkelanjutan, kami berharap dapat mempercepat transisi digital di Korindo Group dan membangun fondasi pertumbuhan baru," kata Mr. Jinseok Mun, Vice Chairman Korindo Group.

LG CNS menawarkan layanan ERP secara end to end, mulai dari perencanaan dan konsultasi, implementasi, operasional, hingga optimasi. Layanan ini memanfaatkan teknologi AI termutakhir seperti agentic AI untuk mengotomatisasi dan menyederhanakan proses bisnis inti dalam sistem ERP pengguna.

Dengan berpartisipasi di program RSSP, LG CNS juga memperkuat kerja samanya dengan SAP. Pada Mei 2025, LG CNS meluncurkan solusi pengujian ERP berbasis AI pada konferensi SAP Sapphire yang diselenggarakan di Florida. (\*)



Foto: SPKLU Center pertama di Jakarta diresmikan di Rest Area KM 10 Cibubur yang dikelola oleh PT Bimaruna Marga Jaya, unit usaha Korindo Group pada Senin (3/11/2025)

## Resmi! SPKLU Center Pertama di Jakarta Hadir di Rest Area KM 10 Cibubur

**JAKARTA** – SPKLU Center pertama di Jakarta kini resmi berdiri Rest Area KM 10 Cibubur. Kehadiran SPKLU Center ini menjadi langkah penting dalam mendukung percepatan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia, serta sebagai wujud nyata kolaborasi antara sektor swasta dan pemerintah dalam menghadirkan energi bersih bagi masa depan.

Direktur Retail dan Niaga PT PLN (Persero) Adi Priyanto dalam acara peresmian tersebut menyampaikan bahwa tahun ini terdapat 98.000 kendaraan roda empat listrik yang mengaspal di Indonesia. Jumlah ini diperkirakan terus berkembang, karena pada tahun 2026 mendatang, pemerintah mencanangkan akan ada sekitar 130.000 kendaraan listrik di Indonesia.

“Sampai dengan saat ini kita masih menjadi importir bahan bakar minyak. Bahkan hampir separuh dari kebutuhan kita adalah impor. Maka tujuan dari pengembangan ini adalah suatu saat kita tidak lagi impor BBM,” ujarnya.

Adi menambahkan, bahwa ketika beralih menggunakan kendaraan listrik setidaknya ada beberapa keuntungan yang dicapai. Pertama keuntungan dari sisi harga, pajaknya jauh lebih ringan dan biaya operasional yang dipangkas kurang dari separuhnya jika menggunakan kendaraan listrik. “Oleh karena itu patut kita syukuri dengan adanya SPKLU Center ini, semoga makin lama akan semakin banyak lagi pengusaha kita yang berminat menjalankan usaha ini,”

Peresmian SPKLU Center yang dilakukan pada Senin (3/11/2025) ini juga dihadiri oleh Direktur Utama PT Bimaruna Marga Jaya, Mr. Kim Jong Man, Wakil Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur, Kusmanto S.Sos., M.Si, Anggota Komisi XI DPR RI, Annisa Mahesa, dan Senior Advisor PT High Volt Technology, Dr. Ir. Herman Darnel Ibrahim M.Sc sebagai pihak pengembang fasilitas SPKLU Center di Rest Area KM 10 Cibubur.

SPKLU Center di Rest Area KM 10 Cibubur dibangun melalui

kemitraan antara PLN dan High Volt Technology (HVT) dengan enam unit charger berkapasitas Ultra Fast Charging (2x60 kW, 2x120 kW, dan 2x200 kW). Fasilitas ini beroperasi 24 jam, dilengkapi area istirahat yang nyaman serta berbagai layanan penunjang bagi pengguna kendaraan listrik.

“Keberadaan SPKLU Center merupakan bentuk dukungan nyata Korindo Group terhadap upaya penyediaan energi bersih demi mewujudkan masa depan yang berkelanjutan. Selagi melakukan pengisian daya, masyarakat bisa sambil menikmati aneka sajian kuliner yang ada di dalam Rest Area KM 10 Cibubur dan berbelanja kebutuhan harian di sini,” ujar Budi Mansyah, Manager Umum PT Bimaruna Marga Jaya, anak usaha Korindo Group sebagai pengelola Rest Area KM 10 Cibubur.

Wakil Walikota Jakarta Timur, Kusmanto S.Sos., M.Si, mengapresiasi langkah PLN dalam memperluas infrastruktur kendaraan listrik ramah lingkungan. Penambahan unit SPKLU ini merupakan langkah untuk mengantisipasi tingginya permintaan akan fasilitas pengisian kendaraan listrik di wilayah Jakarta Raya.

“Diharapkan dengan penambahan jumlah SPKLU dan pengisian baterai yang maksimal hanya dengan 20 menit dengan menggunakan fast charging akan mendorong percepatan pertumbuhan kendaraan listrik di DKI Jakarta. Adanya SPKLU Center ini juga menjadi trigger dalam penyediaan infrastruktur pengisian kendaraan listrik,” tandasnya.

SPKLU (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum) adalah fasilitas pengisian daya listrik untuk kendaraan listrik seperti mobil dan motor listrik. Tanpa SPKLU yang cukup, masyarakat akan ragu beralih ke kendaraan listrik karena khawatir sulit mencari tempat mengisi daya. Oleh karena itu, pembangunan SPKLU di berbagai lokasi menjadi bagian vital dari ekosistem kendaraan listrik nasional. **(PR)**



Foto: Acara penyerahan beasiswa anak karyawan dan beasiswa S1 karyawan di Gedung Wisma Korindo pada Sabtu (30/8/2025) dihadiri oleh perwakilan dari berbagai unit-unit usaha

# Yayasan Korindo Lampau Dua Dekade Penyelenggaraan Program Beasiswa Anak Karyawan

**JAKARTA** – Tahun 2025 menjadi momen istimewa bagi Yayasan Korindo karena menandai tahun ke-27 penyelenggaraan program beasiswa bagi anak karyawan, sekaligus tahun ke-2 pemberian beasiswa S1 bagi karyawan.

Program beasiswa anak karyawan yang telah berjalan lebih dari dua dekade ini hadir sebagai bentuk apresiasi perusahaan terhadap dedikasi karyawan. Lebih dari sekadar dukungan finansial, program ini merupakan dorongan nyata agar generasi muda dapat meraih pendidikan berkualitas, sehingga nantinya bisa berkontribusi positif bagi masa depan bangsa.

Sementara itu, program beasiswa S1 bagi karyawan yang sudah bergulir sejak dua tahun lalu menjadi bukti nyata bahwa Yayasan Korindo terus berinvestasi pada pengembangan sumber daya manusia. Melalui program ini, perusahaan tidak hanya memberikan perhatian pada kesejahteraan keluarga karyawan, tetapi juga mendukung peningkatan kapasitas, kompetensi, dan profesionalisme para karyawan secara berkelanjutan.

Acara penyerahan beasiswa dilaksanakan di Gedung Wisma Korindo pada Sabtu, (30/8/2025) dengan dihadiri jajaran manajemen, karyawan, serta keluarga penerima beasiswa. Sekretaris Jenderal Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee mengatakan bahwa tahun ini antusiasme pendaftar dua beasiswa ini sangatlah tinggi.

“Selamat kepada seluruh penerima beasiswa, baik anak karyawan maupun karyawan yang melanjutkan studi S1. Tahun ini menjadi momen istimewa, antusiasme pendaftar sangat tinggi sehingga proses seleksi harus dilakukan dengan ketat,” ujarnya dalam kesempatan tersebut.

Kegiatan ini pun mendapat sambutan baik dan antusiasme para penerima beasiswa anak karyawan, salah satunya Alena Kalista.

“Terima kasih yang sebesar-besarnya atas program beasiswa ini. Saya merasa senang dan bangga bisa menjadi bagian dari penerima. Program ini menjadi dorongan bagi saya untuk terus berprestasi dan kelak dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi banyak orang,” tuturnya.

Sementara itu, Idhan Sulaeman, penerima beasiswa S1 dari PT Aspex Kumbong yang merupakan unit usaha Korindo mengatakan bahwa program ini adalah dukungan konkret perusahaan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui program Corporate Social Contribution (CSC) di bidang pendidikan.

“Alhamdulillah, saya sangat bersyukur dan bangga dapat menerima beasiswa S1 ini. Semoga kesempatan ini dapat saya manfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kemampuan diri dan memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan,” ujar Idhan.

Melalui program ini, Yayasan Korindo tidak hanya membangun bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berdaya saing tinggi. Korindo Group berkomitmen agar ke depannya dapat terus meningkatkan kualitas dan cakupan program beasiswa, sehingga semakin banyak karyawan dan anak karyawan yang berkesempatan mendapat beasiswa ini. Langkah ini juga sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi mitra pembangunan berkelanjutan. **(PR)**



Foto: PT Korindo Abadi dari Korindo Group menerima hasil Audit SMK3 dengan predikat “Memuaskan” setelah dilakukan audit dalam dua tahap, yaitu pre-audit secara daring dan final audit melalui pemeriksaan lapangan

## Korindo Abadi Raih Hasil “MEMUASKAN” dalam Audit Eksternal SMK3 2025

**JAKARTA** – Perusahaan di bawah naungan Korindo Group, di Papua Selatan berhasil meraih hasil “MEMUASKAN” dalam Audit Eksternal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Tahap Lanjutan (166 kriteria) yang berlangsung pada Agustus hingga September 2025.

Audit tersebut melibatkan PT Korindo Abadi dengan tingkat pencapaian penerapan K3 antara 85% hingga 90%. Capaian ini menegaskan komitmen perusahaan dalam menjaga standar keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh wilayah operasionalnya.

Pelaksanaan audit dilakukan oleh PT Sentra Sertifikasi Indonesia (SSI), lembaga audit independen yang berpengalaman dan diakui secara nasional. Mekanisme audit dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pre-audit secara daring dan final audit melalui pemeriksaan lapangan. Proses ini dilakukan secara sistematis dan independen untuk menilai sejauh mana perusahaan memenuhi seluruh kriteria SMK3 yang berlaku.

Keberhasilan meraih hasil “MEMUASKAN” menjadi bukti nyata bahwa Korindo Group memiliki keseriusan tinggi terhadap penerapan budaya keselamatan kerja. Sebagaimana tujuan utama audit yaitu untuk memastikan bahwa penerapan sistem K3 di lingkungan Korindo Group

telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

**“Selamat atas pencapaian ini, hasil ini menjadi titik awal dalam menjaga konsistensi penerapan Standar SMK3 di masing-masing perusahaan. Tetaplah menerapkan seluruh standar tersebut dan menjadikan K3 sebagai bagian dari budaya perusahaan,”**

Setiyono, General Manager Learning Innovation Center.

Korindo Group berkomitmen untuk terus mengembangkan inovasi dan program peningkatan K3 bagi seluruh karyawan. Perusahaan meyakini bahwa keberhasilan operasional yang berkelanjutan hanya dapat tercapai melalui lingkungan kerja yang aman, sehat, dan patuh terhadap regulasi.

Lebih lanjut, hasil audit ini menjadi momentum penting untuk memperkuat dedikasi perusahaan terhadap keselamatan kerja, kesehatan karyawan, dan keberlanjutan di seluruh wilayah operasionalnya. **(LIC)**



Foto: Sertifikasi Authorized Economic Operator (AEO) diserahkan kepada Direktur PT Bimaruna Jaya, Mr. Woo Taekyu di Auditorium Wisma Korindo, Jakarta, pada Kamis (15/1/2026)

## Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Jakarta: Sertifikasi AEO Merupakan Wujud Kepercayaan DJBC kepada BRJ

**JAKARTA** – PT Bimaruna Jaya (BRJ), unit usaha Korindo Group yang bergerak di bidang logistik, resmi memperoleh sertifikasi Authorized Economic Operator (AEO) Indonesia dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Sertifikasi AEO merupakan bentuk pengakuan bagi perusahaan yang dinilai memenuhi standar kepatuhan kepabeanan, sistem pengendalian internal, keamanan logistik, serta kondisi keuangan yang sehat.

Sertifikat tersebut secara simbolis diserahkan Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Jakarta, Akhmad Rofiq dan Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Jakarta, Iwan Setyaboedhi kepada Direktur Bimaruna Jaya, Mr. Woo Taekyu di Auditorium Wisma Korindo, Jakarta, pada Kamis (15/1/2026).

Dengan status ini, BRJ menjadi perusahaan logistik asal Korea pertama di Indonesia yang berhasil mengantongi sertifikasi AEO. Terlebih, selama ini sertifikasi AEO di Indonesia lebih banyak dimiliki oleh perusahaan manufaktur, sementara jumlah perusahaan dari sektor logistik masih terbatas.

Direktur PT Bimaruna Jaya, Mr. Woo Taekyu, dalam sambutannya menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan tonggak penting bagi perusahaan. Menurutnya, sertifikasi AEO tidak hanya menjadi kebanggaan, tetapi juga komitmen untuk meningkatkan standar layanan ke depan.

“Pencapaian ini merupakan kehormatan dan pencapaian yang besar bagi BRJ. Kami akan terus berupaya meningkatkan pelayanan, karena kepercayaan ini menjadi dorongan bagi kami untuk bekerja lebih baik,” ujar Mr. Woo Taekyu.

Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Jakarta, Akhmad Rofiq, dalam pernyataannya menegaskan bahwa sertifikasi AEO merupakan wujud kepercayaan DJBC kepada BRJ.

Sertifikat ini diberikan setelah dilakukan penilaian yang meliputi aspek integritas, kondisi keuangan, hingga sistem inventory.

Ia menyampaikan bahwa perusahaan bersertifikasi AEO dikategorikan sebagai *low risk*, sehingga DJBC dapat memberikan layanan khusus melalui penyederhanaan proses. Skema Mutual Recognition Agreement (MRA) juga memungkinkan perusahaan AEO menikmati kemudahan lintas negara. Manfaat tersebut memperkuat daya saing global perusahaan.

“Dengan AEO ini, Bea dan Cukai melepaskan sebagian tanggung jawabnya kepada BRJ karena kami percaya BRJ adalah perusahaan berisiko rendah. BRJ hingga saat ini tidak memiliki pelanggaran dan selalu patuh,” ujar Akhmad Rofiq.

Sementara itu, Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Jakarta, Iwan Setyaboedhi, menyatakan kesiapan pihaknya untuk mendukung pelayanan kepada BRJ.

“Kami siap melayani perintah Kanwil. Kantor kami sudah berstatus WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) sehingga siap memberikan pelayanan dan penjelasan terbaik,” tegas Iwan. **(PR)**

# One Step Ahead

dimulai dari meja yang minim drama  
Rapikan supaya fokus meningkat





## Kementerian Ketenagakerjaan RI Berikan PT KHI Sertifikat Kepatuhan

**BALARAJA** – Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia belum lama ini memberikan Sertifikat Kepatuhan kepada PT Korindo Heavy Industry (KHI). Atas pelaksanaan pemeriksaan mandiri penerapan norma ketenagakerjaan berbasis web Norma 100 ini, PT KHI meraih Tingkat Kepatuhan Sedang.

Norma 100 merupakan inovasi layanan pengawasan efisien dan terjangkau yang dikembangkan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) guna mengatasi tantangan pengawasan ketenagakerjaan di Indonesia.

Hasil ini didapat setelah pengisian kuesioner yang dilakukan oleh perwakilan perusahaan dan perwakilan karyawan, kemudian dilanjutkan dengan wawancara dan verifikasi yang dilakukan secara daring. Wawancara verifikasi ini dilakukan oleh Petugas Pengawas Ketenagakerjaan dari Disnaker Propinsi Banten dengan diwakili oleh Denty Munikartiningasih.

Verifikasi ini dilakukan pada Rabu (8/10/2025) dan berlangsung selama dua jam sebelum akhirnya dinyatakan hasil kepatuhan terhadap aturan terkait K3 dan Ketenagakerjaan di KHI memperoleh skor 85.36, atau masuk kategori Sedang.

Adapun kategori dari Norma 100 adalah: Skor 91-100 masuk dalam Tinggi (Hijau), skor 71-90 masuk dalam kategori Sedang (Kuning), dan skor <70 masuk dalam kategori Rendah (Merah).

“Temuan ini menjadi dasar penting bagi kami untuk merancang program perbaikan yang lebih terarah dan efektif. Kami berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan peningkatan agar standar ketenagakerjaan tidak hanya terpenuhi secara administratif, tetapi juga benar-benar dirasakan manfaatnya oleh para pekerja,” ujar Manager HSE PT Korindo Heavy Industry, Nurohmad.

Hasil verifikasi melalui sistem daring Norma 100 menjadi dasar penilaian penting dalam mengidentifikasi berbagai aspek ketenagakerjaan yang belum terpenuhi di perusahaan.

Dengan menjadikan hasil verifikasi sebagai pijakan awal, perusahaan dapat merumuskan strategi perbaikan terukur dan berkelanjutan, serta menunjukkan komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. **(Nurohmad/KHI)**

# Perjalanan Menuju Nama Korindo



Foto: Babak awal PT Balikpapan Forest Industries

Nama Korindo Group telah lama bergema sebagai salah satu kelompok usaha besar di Indonesia—sebuah entitas yang menapaki berbagai sektor strategis, dari kehutanan hingga energi terbarukan.

Di balik reputasinya yang besar dan perannya dalam menyokong pertumbuhan ekonomi nasional, tersimpan sebuah kisah tentang asal-usul “Korindo”—nama yang lahir dari perjalanan panjang, kegigihan, dan semangat pionir.

## Menelusuri Akar “Korindo”

Jejak awal Korindo bermula pada tahun 1969, ketika Donghwa Enterprise, sebuah perusahaan industri kayu asal Korea Selatan memasuki Indonesia. Perusahaan inilah yang menjadi cikal bakal Korindo. Dari fondasi ini kemudian lahir PT Balikpapan Forest Industries—babak pertama perjalanan Korindo di Indonesia.



Di tahun 1970-an, bisnis kayu perusahaan menghadapi kesulitan untuk memenuhi permintaan kayu ekspor yang tinggi karena kendala pasokan bahan baku dalam kegiatan operasional perusahaan di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Dalam situasi tersebut, Mr. Seung Eunho (Chairman Korindo Group), yang pada saat itu menjabat sebagai kepala kantor perwakilan di Amerika Serikat berinisiatif menjalin kerja sama dengan salah satu pelanggan lama, yaitu perusahaan Jepang berbasis di Nagoya, Kouwa (興和).

Berbekal hubungan baik dan keyakinan yang terbangun, Mr. Seung Eunho mengembangkan kawasan hutan di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah—wilayah yang sebelumnya telah ia pelajari dengan saksama.

Seiring berjalannya waktu, untuk mengelola pembiayaan lintas negara serta penyediaan peralatan proyek, muncullah kebutuhan untuk mendirikan badan usaha baru.





Foto: Mr. Seung Eunho (Chairman Korindo Group) saat berada di Balikpapan, Kalimantan Timur

### Perpaduan Visi Korea dan Indonesia

Dalam pendirian badan usaha ini, Mr. Seung Eunho menginginkan nama yang mudah diingat dan secara jelas menggambarkan identitas perusahaan. Maka penamaan yang dipilih jatuh kepada Korindo.

**“Korindo” yang merupakan hasil penggabungan antara “Korea” dan “Indonesia”.**

Nama ini dipilih karena kegiatan bisnisnya yang berpusat di Indonesia. Nama Korindo pertama kali digunakan secara resmi di Hong Kong, di mana perusahaan mendirikan kantor bernama “Korindo Hong Kong”.

Di Indonesia, jejak penggunaan nama “Korindo” dimulai dengan berdirinya PT Korindo Lamandau Timber (KLT) di Pangkalan Bun pada tahun 1976.

Memasuki dekade 1980-an, Korindo mulai melakukan diversifikasi bisnis secara signifikan, hingga berkembang menjadi sebuah grup perusahaan besar yang beroperasi di berbagai sektor, seperti yang kita kenal saat ini.

**\*Artikel ini dihimpun dari berbagai informasi dan kisah para narasumber yang telah menjadi bagian dari perjalanan Korindo Group.**



# PT Korindo Heavy Industry Selenggarakan Medical Check-Up



Foto: Karyawan PT Korindo Heavy Industry sedang dilakukan pengecekan tekanan darah dalam kegiatan *medical check-up* pada Rabu (10/9/2025).



**BALARAJA** – PT Korindo Heavy Industry (KHI) mengadakan kegiatan *medical check-up* (MCU) bagi seluruh karyawan yang bekerja di area workshop pada Rabu, 10 September 2025. Program ini dilaksanakan untuk memastikan kesehatan para pekerja tetap terjaga, sekaligus menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) perusahaan.

Rangkaian pemeriksaan yang dilakukan mencakup tes EKG, pemeriksaan visus mata, pengambilan sampel darah, pemeriksaan thorax, serta pemeriksaan kesehatan umum. Melalui kegiatan ini, perusahaan berharap para karyawan dapat mengetahui kondisi kesehatannya sejak dini dan melakukan langkah proteksi bila terdapat indikasi gangguan kesehatan.

Kegiatan *medical check-up* ini mendapat sambutan hangat dari para karyawan. Salah satunya Al Jupri yang mengaku senang karena melalui kegiatan ini ia dapat mengetahui kondisi tubuhnya secara menyeluruh.

“Kegiatan MCU ini sangat ditunggu-tunggu oleh karyawan. Melalui pemeriksaan ini, kita bisa mengetahui kondisi tubuh dan segera mengambil langkah preventif jika ada masalah kesehatan. Harapannya, kegiatan ini dapat rutin dilakukan setiap tahun,” ujarnya.

Melalui kegiatan *medical check-up* ini, PT Korindo Heavy Industry menegaskan komitmennya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan produktif, sekaligus menjaga kesejahteraan karyawan sebagai aset utama perusahaan.

Ke depan, KHI akan terus menyelenggarakan program yang bermanfaat bagi karyawan secara rutin. Hal ini dilakukan karena perusahaan percaya bahwa kesehatan karyawan merupakan fondasi penting untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, dan keberlangsungan usaha. **(Nurohmad/KHI)**



Foto: Penandatanganan MoU Penanaman Hutan Kota Pondok Rajeg yang dilakukan oleh Sekjen Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee (kanan), PLT DLH Kabupaten, Bogor Teuku Mulya (tengah), dan Direktur PT Aspex Kumbong, Mr. Seyong Jung (kiri) mencerminkan sinergi yang apik antara sektor swasta dan pemerintahan terkait pelestarian lingkungan

## Yayasan Korindo Kembali Teken MoU Perluasan Hutan Kota Pondok Rajeg Seluas 1,2 Hektare

**BOGOR** – Yayasan Korindo, PT Aspex Kumbong, dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor menandatangani nota kesepakatan (MoU) tentang Penanaman Hutan Kota Pondok Rajeg di DLH Kabupaten Bogor pada Jumat (29/8/2025).

Mulanya, Yayasan Korindo telah menginisiasi penanaman hutan kota seluas 3 hektar di Kabupaten Bogor. Melalui kerja sama yang semakin erat dengan DLH Kabupaten Bogor, kini dilakukan penambahan lahan baru di lahan seluas 1,2 hektare.

Penandatanganan MoU ini dilakukan oleh Sekjen Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee, Direktur PT Aspex Kumbong, Mr. Seyong Jung, serta Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor, Teuku Mulya. Ini merupakan bagian dari langkah Corporate Social Contribution (CSC) Yayasan Korindo dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup serta peningkatan kualitas ruang terbuka hijau di perkotaan.

Plt Kepala DLH Kabupaten Bogor, Teuku Mulya, mengapresiasi langkah Yayasan Korindo yang konsisten mendukung program pemerintah daerah dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dirinya berharap agar upaya ini berjalan lancar dan membawa manfaat besar, tidak hanya bagi masyarakat saat ini, tetapi juga bagi generasi mendatang.

“Alhamdulillah, kawasan TPA Pondok Rajeg kini sudah tampak hijau dan tidak lagi terlihat seperti tempat pembuangan sampah. Ke depan, program ini akan terus berkembang, sejalan dengan arahan Bupati yang juga mencanangkan gerakan penghijauan,” ungkap Teuku Mulya.

Sementara itu Sekjen Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee, menyampaikan apresiasi dan menegaskan Korindo Group mendukung program penghijauan dan pengelolaan lingkungan.

“Kami berharap penambahan lahan hutan kota ini bukan akhir, tetapi menjadi langkah awal dari kerja sama yang berkelanjutan. Kami juga memiliki fasilitas pengolahan limbah B3 yang dapat dimanfaatkan sesuai arahan untuk mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik,” ujar Mr. Sunghoon Lee.

Melalui MoU ini, Yayasan Korindo, PT Aspex Kumbong, dan DLH Kabupaten Bogor sepakat untuk terus memperkuat sinergi dalam pengelolaan, pemeliharaan, serta pemanfaatan hutan kota agar dapat memberi manfaat jangka panjang bagi lingkungan maupun masyarakat. **(PR)**





Foto: Tim Aspex Kumbong memastikan setiap lembar tisu memenuhi standar kualitas yang ditetapkan

## PT Aspex Kumbong Pastikan Produk Tisu Patuh Regulasi Jaminan Produk Halal

**CILEUNGSI** – PT Aspex Kumbong memastikan seluruh produk tisunya telah memenuhi ketentuan sertifikasi halal sesuai Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi pemerintah sekaligus untuk menjamin keamanan produk bagi konsumen.

Sertifikasi halal diterapkan pada seluruh tahapan produksi, mulai dari penggunaan bahan baku, proses pengolahan, hingga fasilitas produksi.

Sebagai bagian dari pemenuhan standar tersebut, seluruh bahan baku, proses produksi, serta fasilitas yang digunakan harus terjamin bersih, higienis, dan bebas dari kontaminasi non-halal.

Produk tisu Aspex diproduksi menggunakan 100 persen virgin pulp dan tidak mengandung Optical Brightening



Agent (OBA)—senyawa kimia yang memberikan efek memutihkan. Proses produksi juga dilakukan dengan pengendalian mutu yang ketat guna memastikan produk aman digunakan dan memenuhi persyaratan kehalalan.

Penyelia Halal PT Aspex Kumbong, Dewi Oktarina, menyatakan bahwa sertifikasi halal tidak hanya menjadi kewajiban regulatif, tetapi juga bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen.

**“Sertifikasi halal ini menunjukkan bahwa seluruh proses produksi Aspex Kumbong memenuhi standar kualitas dan selaras dengan nilai yang dibutuhkan konsumen,”**  
ujarnya.

Selain memberikan jaminan keamanan bagi konsumen, sertifikasi halal juga dinilai meningkatkan daya saing produk di pasar. Produk bersertifikat halal lebih mudah diterima di pasar nasional maupun internasional serta memperkuat kepercayaan konsumen.

Dengan pemenuhan sertifikasi tersebut, PT Aspex Kumbong menegaskan komitmennya untuk terus mematuhi regulasi yang berlaku dan menjaga kualitas produk tisu yang dipasarkan.

Seperti diketahui, PT Aspex Kumbong meluncurkan produk tisu andalannya, Hadato dan iLOVA, ke pasar domestik. Kehadiran kedua merek ini menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam menghadirkan produk berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dalam negeri. **(PR)**



Foto: Tim LIC melaksanakan evaluasi inovasi di unit usaha Korindo Group guna memastikan konsistensi penerapan budaya kerja yang efisien dan inovatif

## Korindo Group Lakukan Evaluasi Inovasi 2025 untuk Perkuat Budaya Perbaikan Berkelanjutan

**JAKARTA** – Learning & Innovation Center (LIC) kembali menyelenggarakan Evaluasi Inovasi Tahun 2025 bagi seluruh unit di bawah Korindo Group. Kegiatan tahunan ini berlangsung pada 9–31 Oktober 2025, melibatkan 23 lokasi yang tersebar di Regional 1, 2, dan 3.

Program ini menjadi wujud nyata komitmen perusahaan dalam menumbuhkan budaya kerja inovatif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan di seluruh lini bisnis.

Evaluasi tahun ini difokuskan pada empat aspek utama yang menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang efisien, aman, dan produktif, yaitu penilaian 6S, Verifikasi Autonomous Maintenance (AM), BUNIMJO, dan I-BLITZ.

Penilaian 6S bertujuan membentuk kebiasaan kerja yang tertata dan terstandar, sementara AM mendorong operator untuk melakukan perawatan mandiri melalui kegiatan pembersihan, pelumasan, dan inspeksi peralatan.

Di sisi lain, BUNIMJO berfokus pada perbaikan berkelanjutan berbasis tim untuk meningkatkan efisiensi proses kerja, sedangkan I-BLITZ menekankan inisiatif perbaikan cepat dan sederhana yang dilakukan secara individu dengan hasil yang berdampak langsung.

Setiyono, selaku Head of Learning & Innovation Center (LIC) menyampaikan bahwa kegiatan evaluasi ini tidak hanya menjadi ajang penilaian, tetapi juga sarana refleksi terhadap efektivitas inovasi yang telah diterapkan di berbagai unit kerja.

“Keberhasilan agenda evaluasi ini akan berdampak langsung pada penguatan budaya learning organization, di mana setiap unit mampu belajar, beradaptasi, dan terus berinovasi dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis,” ujarnya.

Melalui pelaksanaan Evaluasi Inovasi 2025, Korindo Group selalu menjaga konsistensi penerapan budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh lingkungan kerja.

Hasil dari kegiatan ini akan menjadi dasar dalam penyusunan strategi inovasi tahun 2026, sekaligus menjadi pemacu semangat bagi seluruh karyawan untuk terus mengembangkan ide-ide kreatif dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan. **(LIC)**



# HADATO & iLOVA

## Soft pack Facial Tissue



ilovahadato\_tissue



Hadato iLova



Hadato iLova Tissue

# Program KTA Sentuh Persentase Partisipasi Tertinggi Sejak Pertama Kali Diluncurkan



Foto: Momen hangat penuh senyum, pemenang KTA bersama rekan-rekan yang hadir untuk menyemangati para pemenang

**JAKARTA** – Sebagai agenda rutin bulanan Korindo dan TSE Group, Program KTA (Korindo-TSE Appreciation) terus disambut dengan antusias oleh karyawan. Tidak hanya sebagai ajang penghargaan, KTA juga berperan penting dalam memperkuat budaya kerja positif di lingkungan perusahaan.

Pada periode September 2025, Program KTA mencatatkan persentase partisipasi tertinggi sejak pertama kali diluncurkan pada awal tahun 2024. Executive Director HRD & GA, Mr. Sunghoon Lee, menyampaikan bahwa peningkatan partisipasi tersebut merupakan bukti nyata bahwa semangat berbagi bintang telah menjadi bagian dari budaya positif yang hidup dalam keseharian karyawan.

“Partisipasi yang terus meningkat ini menunjukkan bahwa berbagi bintang bukan sekadar rutinitas, melainkan wujud nyata kepedulian, dukungan, dan penghargaan atas kontribusi rekan kerja,” ujarnya.

Selama empat bulan terakhir, mulai dari periode Juli sampai dengan Oktober 2025 transaksi KTA terus mengalami peningkatan berturut-turut. Ini merupakan sebuah pencapaian yang menunjukkan bahwa budaya saling menghargai telah mendorong kemajuan positif bagi seluruh karyawan.

Bahwa apresiasi bukan hanya tentang ucapan terima kasih atau penghargaan sesekali. Apresiasi adalah investasi jangka panjang dalam membangun moral, performa, dan masa depan perusahaan. Ketika apresiasi dijadikan budaya, maka perusahaan tidak hanya tumbuh secara angka, tetapi juga secara kualitas dan kekuatan manusia yang ada di dalamnya.

Jajaran manajemen turut mengapresiasi kerja keras dan kreativitas karyawan yang telah berkontribusi melalui ide-ide inovatif untuk pengembangan Program KTA.

“Hari ini menjadi momen istimewa, bukan semata karena penghargaan yang diberikan, tetapi juga karena hadirnya ide-ide cemerlang untuk pengembangan KTA. Program ini merupakan bagian penting dalam membangun budaya kerja yang hidup dan produktif, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang saling menghargai dan memotivasi. Mari kita terus melangkah bersama, saling menguatkan, dan berinovasi demi terwujudnya lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan membanggakan,” tutup Mr. Sunghoon Lee.

Apresiasi merupakan hal yang esensial di tengah realitas dunia kerja saat ini. Penghargaan atas dedikasi dan kontribusi di lingkungan kerja memiliki peran penting dalam membangun motivasi, loyalitas, dan budaya kerja yang positif.

Kami menyadari bahwa semangat kerja tinggi dan perilaku positif di lingkungan kerja layak mendapatkan apresiasi. Selain itu apresiasi tidak hanya menjadi bentuk penghargaan atas kerja keras, tetapi juga mampu menumbuhkan semangat dan harapan, terutama bagi rekan kerja yang sedang ditimpa kemalangan.

Di tengah kesulitan, kata-kata dukungan dan penghargaan yang tulus dapat menjadi penguat moral, mengingatkan bahwa mereka tidak sendiri dan tetap berarti dalam tim. Dengan saling menguatkan, lingkungan kerja menjadi lebih hangat, inklusif, dan manusiawi. **(PR)**

# PT KHI Dukung Kepatuhan dan Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Foto: Piagam penghargaan Zero Accident atau Kecelakaan Nihil tingkat Provinsi Banten kepada PT Korindo Heavy Industry



Foto: Piagam penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) tingkat Provinsi Banten kepada PT Korindo Heavy Industry



Foto: Piagam penghargaan Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS di Tempat Kerja tingkat Provinsi Banten kepada PT Korindo Heavy Industry

**BALARAJA** – PT Korindo Heavy Industry (KHI) meraih penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Awards 2025 yang diselenggarakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKERTRANS) Provinsi Banten, pada April (23/4) lalu.

Pada ajang tersebut, PT KHI sukses dianugerahi tiga penghargaan sekaligus yakni pada kategori P2K3 pada tingkatan Platinum, kategori P2HIV pada tingkatan Gold, dan penghargaan Zero Accident atau Kecelakaan Nihil berdasarkan hasil pemeriksaan dengan total jam kerja sebanyak 690.871 jam kerja.

Menurut HSE Manager PT KHI Nurohmad, keberhasilan PT KHI dalam meraih penghargaan ini tidak lepas dari kedisiplinan setiap individu di perusahaan dalam mematuhi peraturan K3 yang berlaku, serta memastikan kelengkapan dokumen dan laporan K3 secara berkala.

Secara khusus, ia menekankan bahwa kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKERTRANS) merupakan salah satu kunci utama di balik pencapaian tersebut.

“Saya rasa setiap perusahaan sudah memiliki komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari para karyawannya. Namun yang tak kalah penting adalah memenuhi kelengkapan dan tertib dokumen ke DISNAKERTRANS secara berkala. Juga setiap terjadi accident harus dilaporkan ke dalam laporan triwulan tersebut,” ujarnya.

Pelaporan yang rutin dan lengkap menjadi bukti bahwa perusahaan telah patuh melaksanakan program K3. Nantinya pemerintah melalui instansi terkait dapat menggunakan laporan ini untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan K3 di perusahaan.

Dokumen dan laporan yang lengkap juga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan K3 di suatu perusahaan sehingga memudahkan evaluasi terhadap kinerja keselamatan kerja dan identifikasi area yang perlu perbaikan.

Selain itu, dari sisi perusahaan, dokumen dan laporan pelaksanaan K3 yang lengkap dapat memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi bahaya, menganalisis akar masalah, dan merancang tindakan perbaikan yang efektif dan berkelanjutan. **(PR)**

# Tingkatkan Kemampuan *Leadership* di Level Manajer dengan Training Managerial Leadership Program (MLP)

**BOGOR** – Sebagai bentuk upaya dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, tim Learning and Innovation Center (LIC) Korindo Group mengadakan Managerial Leadership Program (MLP) bagi para middle leader.

Program yang dilaksanakan pada 11 dan 12 September 2025 di Ciawi, Bogor, Jawa Barat ini tidak hanya berfokus pada penguatan kepemimpinan, tetapi sekaligus dirancang untuk membekali para peserta dengan pengetahuan tentang manajemen inovasi, manajemen perubahan, serta keterampilan dalam memberikan bimbingan melalui coaching dan mentoring.

Dengan demikian, diharapkan para manajer mampu mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh untuk memimpin tim secara lebih kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan.

“Pembelajaran bagi seorang manajer merupakan hal yang sangat penting, mengingat tantangan bisnis perusahaan saat ini menuntut kreativitas dan inovasi yang lebih tinggi. Kami berharap seluruh peserta dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama pelatihan ini dalam aktivitas kepemimpinan sehari-hari,” ungkap Setiyono, General Manager LIC.

Program ini diikuti oleh para manajer dari kantor pusat maupun unit usaha Korindo yang berada di sekitar Jakarta dan Kalimantan. Selama pelatihan, para peserta tidak hanya mendapatkan materi di dalam kelas, tetapi juga terlibat dalam simulasi penyelesaian masalah di lapangan yang merefleksikan tantangan nyata di dunia kerja.

Selain itu, terdapat kegiatan team building yang dipandu oleh fasilitator eksternal untuk memperkuat kerja sama tim, meningkatkan komunikasi, dan membangun rasa saling percaya.

**“Saya berharap kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan manajerial. Semoga pelatihan ini memberikan manfaat nyata bagi kita semua,”**

tegas Catur Balvianto, peserta dari PT KABS.

Di kesempatan yang sama, Aat Apandi peserta dari PT Kenertec Power System juga menyampaikan hal serupa. Ia merasa diperhatikan dan didukung oleh perusahaan terkait pengembangan kemampuan manajerialnya.

“Sebagai seorang manajer yang baru menjabat selama dua tahun, saya merasa perusahaan benar-benar memperhatikan kebutuhan kami, serta membekali kami dengan berbagai bidang keilmuan, terutama kepemimpinan. Hal ini sangat memotivasi saya secara pribadi dan saya sangat mengapresiasi kesempatan untuk terlibat dalam program MLP ini,” ujar Aat.

Program Managerial Leadership ini menjadi wujud nyata komitmen perusahaan dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan di seluruh unit usaha Korindo Group. Program berkelanjutan seperti ini, diharapkan dapat terus beradaptasi dengan perubahan, serta membawa perusahaan menuju pertumbuhan yang lebih berdaya saing. **(LIC)**



Foto: Setiyono, GM Learning and Innovation Center (LIC), saat memberikan training kepada para manajer dalam Managerial Leadership Program (MLP)



Foto: Peserta mengikuti sosialisasi penggunaan pestisida secara aman di GOR Teluk Makka, Base Camp Pellita (12/11/2025)

# PT Korintiga Hutani Gelar Sosialisasi Penggunaan Pestisida Secara Aman

**KOTAWARINGIN BARAT** – PT Korintiga Hutani (PT KTH) menyelenggarakan kegiatan sosialisasi teknis dan safety handling pestisida bagi tenaga kerja Divisi Tanam Pelihara di GOR Teluk Makka, Base Camp Pellita. Inisiatif tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja serta memastikan standar keselamatan kerja di lapangan.

Kegiatan sosialisasi yang menggandeng PT Nufarm Indonesia sebagai mitra penyedia materi dan narasumber ini juga memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga kerja dalam penggunaan pestisida secara aman, efektif, dan sesuai prosedur operasional standar.

Lewat materi yang disampaikan, para peserta mendapatkan pembekalan menyeluruh mengenai teknik aplikasi, pemilihan pestisida yang tepat, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta prosedur penanganan darurat.

“Kami percaya bahwa edukasi teknis dan aspek keselamatan kerja adalah fondasi penting dalam mendukung produktivitas dan keberlanjutan operasional. Melalui kegiatan ini, kami ingin memastikan bahwa seluruh tenaga



kerja memiliki pemahaman yang kuat tentang penggunaan pestisida secara bertanggung jawab,” ujar Teguh Eko Yuniyanto, dari Divisi Tanam Pelihara PT KTH.

Di sisi lain, Tutik Jani Ariska dari Divisi HSE (Health, Safety, and Environment) mengatakan bahwa sosialisasi ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja, serta mencegah pencemaran lingkungan akibat B3 dan limbah B3.

“Kami berharap kegiatan ini dapat membentuk budaya kerja yang lebih aman dan berkelanjutan,” pungkasnya.

Para tenaga kerja Divisi Tanam Pelihara terlihat bersemangat mengikuti kegiatan dengan sesi paparan materi, diskusi interaktif, serta tanya jawab yang memberikan pemahaman praktis. Pemateri juga memberikan demonstrasi mengenai tata cara penggunaan pestisida yang sesuai prosedur dan aman.

PT Korintiga Hutani berharap dapat terus memperkuat kapasitas sumber daya manusia di bidang pemeliharaan tanaman sekaligus menjaga standar keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan di area operasional perusahaan. **(PR)**



PT Aspex Kumbong menggelar fire drill yang diikuti oleh karyawannya. Para peserta diberikan pembekalan materi sekaligus kesempatan untuk latihan memadamkan api.

## Tingkatkan Kesiapsiagaan Darurat PT Aspex Kumbong Laksanakan *Fire Drill*

**CILEUNGI** – Menggandeng Pemadam Kebakaran Kabupaten Bekasi, PT Aspex Kumbong menggelar *fire drill* yang diikuti oleh karyawannya. Pada kegiatan yang berlangsung pada Kamis (18/12/2025) ini para peserta diberikan pembekalan materi sekaligus kesempatan untuk latihan memadamkan api dengan diawasi langsung oleh ahlinya.

*Fire drill* adalah simulasi keadaan darurat kebakaran yang dilakukan secara terencana dan berkala. Di Aspex Kumbong, pelaksanaan *fire drill* dilakukan tiga kali setahun. Dalam simulasi ini, karyawan dilatih untuk memahami dan menjalankan prosedur tanggap darurat, mulai dari mengenali tanda bahaya, melakukan evakuasi dengan aman, hingga menggunakan peralatan pemadam kebakaran seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Dari sudut pandang K3, *fire drill* lebih dari sekadar kewajiban, melainkan cerminan dari komitmen perusahaan terhadap budaya keselamatan kerja. Kegiatan ini juga mendukung pemenuhan standar dan regulasi K3 yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Selain pelaksanaan *fire drill*, kepatuhan PT Aspex Kumbong terhadap implementasi K3 juga diwujudkan melalui berbagai upaya strategis, seperti *safety patrol*.

“Di Aspex Kumbong ada *safety patrol* yang terdiri dari perwakilan dari setiap departemen. *Safety patrol* kita lakukan setiap sebulan dua kali atau minimal sebulan sekali. Jadi patrol-nya itu ada target dan ada temanya, misalnya target bulan ini kita patrol untuk supir atau patrol departemen tertentu seperti Departemen Produksi. Nah, temuan-temuan dari patrol ini nanti dimasukkan ke *safety finding* dan nanti ending-nya di-*report* perbaikan K3L,” jelas Nunung Nurzanah, Koordinator HSE (Health, Safety, and Environment) PT Aspex Kumbong.



Nunung menambahkan, ke depannya HSE PT Aspex Kumbong juga akan melakukan pendekatan dari sisi psikologis untuk menghindari kecelakaan kerja akibat *unsafe action* atau tindakan tidak aman yang dilakukan oleh seseorang dan berpotensi menimbulkan cedera atau kerugian.

“Karena seringkali tren kecelakaan kerja ini berasal dari *unsafe action*, *unsafe action* ini kan lebih ke manusianya ya. Mungkin saya akan melakukan *approach* secara psikologi, sebenarnya permasalahan apa yang terjadi sehingga karyawan tidak fokus atau tidak konsentrasi saat bekerja,”

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek fundamental dalam operasional perusahaan. Salah satu upaya penting untuk memastikan kesiapsiagaan seluruh pekerja terhadap kondisi darurat adalah melalui pelaksanaan *fire drill*. Kegiatan ini menjadi bagian integral dari sistem manajemen K3 yang bertujuan meminimalkan risiko korban jiwa serta kerugian aset akibat kebakaran.

Melalui implementasi upaya K3 seperti pelaksanaan *fire drill* yang konsisten dan terintegrasi dalam sistem K3, perusahaan tidak hanya melindungi aset dan operasionalnya, tetapi juga menunjukkan kepedulian nyata terhadap keselamatan seluruh pekerja. **(PR)**



Foto: Karyawan KHI mempraktikkan langsung cara pemadaman api menggunakan APAR sebagai bagian dari Emergency Response Plan Drill

## KHI Laksanakan *Emergency Response Plan Drill* untuk Tingkatkan Kesiapsiagaan Karyawan

**BALARAJA** – Sebagai bentuk ketaatan terhadap regulasi pemerintah khususnya terkait Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PT Korindo Heavy Industry (KHI) melaksanakan *Emergency Response Plan* (ERP) secara berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan agenda rutin tahunan yang bertujuan memberikan bekal pengetahuan sekaligus keterampilan praktis bagi setiap karyawan dalam menghadapi situasi darurat.

Pada kegiatan yang dilaksanakan pada Sabtu (20/9/2025) ini, Manager HSE PT Korindo Heavy Industry, Nurohmad, menegaskan pentingnya *Emergency Response Plan Drill* sebagai upaya nyata perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman.



Foto: Peserta *Emergency Response Plan Drill* KHI dilatih mengambil posisi aman saat simulasi gempa bumi sebelum menuju *assembly point*

“Kesiapsiagaan merupakan kunci utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman. Melalui *Emergency Response Plan Drill* ini, kami ingin memastikan seluruh karyawan di KHI memiliki pengetahuan sekaligus keterampilan praktis untuk bertindak cepat, tepat, dan terkoordinasi ketika menghadapi kondisi darurat,” ungkap Nurohmad.

Pelaksanaan pelatihan tahun ini difokuskan pada praktik langsung, berbeda dari metode sebelumnya yang lebih banyak berbasis teori. Materi yang diberikan meliputi penanganan kebakaran, gempa bumi, tumpahan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), hingga menghadapi potensi ancaman dari binatang buas.

Kegiatan diawali dengan simulasi gempa bumi, di mana peserta dilatih untuk mengambil posisi aman, seperti berlindung di bawah meja atau di titik dengan struktur kokoh, sebelum kemudian bergerak menuju *assembly point*.

Selanjutnya, peserta mempraktikkan teknik pemadaman api menggunakan APAR, *fire blanket*, serta *hydrant*. Sesi ini dilakukan secara bergiliran agar seluruh peserta dapat merasakan langsung cara penanganan yang benar.

Agenda ditutup dengan simulasi penanganan tumpahan B3 yang dipandu langsung oleh tim HSE (Health, Safety, and Environment). Melalui praktik tersebut, diharapkan seluruh peserta memiliki pemahaman dan keterampilan nyata dalam menghadapi potensi insiden di lingkungan kerja.

Total sebanyak 30 peserta mengikuti kegiatan ini, yang terdiri dari karyawan dari berbagai divisi serta siswa dan siswi yang tengah menjalani program *On The Job Training* di KHI. Dengan adanya pelatihan ini, KHI menegaskan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan tanggap darurat sesuai standar keselamatan kerja. **(PR)**



Foto: Kebersamaan yang terjalin menjadi kenangan berharga dalam acara pelepasan purnabakti Maulana dari Departemen Purchasing pada Kamis (25/9/2025)

## Merayakan Loyalitas dan Dedikasi dalam Seremonial Purnabakti

**JAKARTA** – Siang itu, deretan kursi di ruang auditorium terisi penuh oleh teman dan kolega dari berbagai departemen. Mereka hadir bukan untuk mengucapkan selamat tinggal, melainkan untuk menyaksikan awal babak baru perjalanan Maulana, dari Departemen Purchasing yang akan memasuki masa purnabakti setelah bekerja selama 27 tahun dan 4 bulan di Korindo Group.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap loyalitas dan pengabdian panjangnya, Korindo Group menyelenggarakan seremonial purnabakti untuk Maulana pada hari Kamis (25/9/2025), yang menjadi wujud penghormatan sekaligus rasa terima kasih perusahaan atas dedikasi dan kontribusi berharga yang telah beliau berikan sepanjang masa kerjanya.

Ini dilakukan karena karyawan merupakan bagian terpenting dalam perjalanan sebuah perusahaan. Mereka bukan hanya menjadi penggerak utama operasional, tetapi juga menjadi aset berharga yang menentukan arah pertumbuhan dan keberhasilan. Karena itu, perusahaan senantiasa memberikan penghargaan atas dedikasi, loyalitas, dan kontribusi karyawan yang telah menjadi fondasi kuat dalam membangun Korindo Group hingga saat ini.

Pada acara seremonial purnabakti tersebut, Korindo Group menyerahkan cendera mata berupa logam mulia dan piagam penghargaan kepada Maulana. Pemberian ini menjadi simbol rasa terima kasih atas pengabdian, loyalitas, serta kerja keras yang telah diberikan selama puluhan tahun.



“Terima kasih kepada pimpinan dan rekan-rekan yang telah membantu selama saya bekerja di Korindo. Alhamdulillah, hari ini kita bisa berkumpul dalam momen ini. Saya memohon maaf bila selama bekerja ada sikap atau perbuatan yang kurang berkenan, tak ada gading yang tak retak. Banyak suka dan duka yang kita lalui bersama, namun biarlah kenangan indah yang kita simpan agar hidup lebih berkah. Yang terpenting, mari kita terus berbuat baik dengan tulus dan ikhlas,”

ujar Maulana.

Melalui acara ini, perusahaan berharap semangat dan dedikasi Maulana dapat menjadi teladan bagi generasi penerus.

Pengabdian beliau selama 27 tahun 4 bulan menunjukkan arti penting kesetiaan, kerja keras, serta komitmen dalam berkarya demi kemajuan perusahaan.

Masa pensiun bukanlah akhir dari perjalanan pengabdian dan aktivitas. Meski telah memasuki purnatugas, semangat dan optimisme harus tetap hidup dan menjadi bekal berharga dalam menjalani babak kehidupan selanjutnya.

Perusahaan juga menegaskan komitmennya untuk terus menghargai setiap karyawan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perusahaan. Purnabakti bukanlah akhir, melainkan awal dari babak baru kehidupan yang diharapkan penuh dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan. **(PR)**



Foto: Salah satu permainan yang dipertandingkan di Employee Gathering Korindo Group untuk mengasah kerja sama dan kekompakan antar karyawan. Acara Employee Gathering ini diadakan tiap dua tahun sekali, dan kali ini diadakan pada Jumat (3/10/2025)



## Employee Gathering Korindo Group 2025 Getarkan GOR Soemantri Brodjonegoro

**JAKARTA** – Hari penyelenggaraan Employee Gathering Korindo Group akhirnya tiba! Sejak pagi, ratusan karyawan Korindo Group telah memadati kawasan GOR Soemantri Brodjonegoro, Jakarta Selatan untuk bergembira bersama, melepas rasa penat dari rutinitas dengan mengikuti aneka games dan hiburan menarik.

Namun, employee gathering bukan hanya sekadar senang-senang. Kegiatan ini merupakan sebuah momentum yang selalu dinantikan untuk mempererat kebersamaan antar-karyawan dan menyalakan semangat baru sehingga nantinya mampu memberikan sumbangsih terbaik bagi perusahaan dan menjadikan Korindo Group semakin kuat.

“Melalui kegiatan employee gathering ini, saya berharap hubungan antar karyawan semakin solid, dan semangat kerja kita semakin menyala. Kebersamaan yang kita bangun hari ini adalah fondasi penting untuk menghadapi berbagai dinamika bisnis dan tantangan yang ada di depan,” ujar Senior Vice Chairman, Mr. Robert Seung ketika membuka Employee Gathering Korindo Group, Jumat (3/10/2025).

Employee Gathering Korindo Group 2025 yang dikoordinasikan oleh Accounting, Finance, Tax, Cashier, dan Strategic Planning Department, mengusung tema “A Step Ahead: Cultivating Creativity.”

Tema ini mencerminkan langkah seluruh karyawan untuk terus maju, menumbuhkan kreativitas, serta memperkuat kolaborasi demi menghadapi tantangan di masa depan. Semangat tersebut nantinya akan menjadi bahan bakar untuk memberikan kontribusi terbaik bagi perkembangan

perusahaan dan seluruh karyawan yang ada di dalamnya.

Devi Citra Oktaviani, staf Yayasan Korindo yang hadir dalam kegiatan tersebut, mengaku sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian acara. Ia menyebut bahwa kegiatan seperti ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan kesempatan untuk lebih mengenal rekan kerja lintas divisi.

**“Acaranya seru dan penuh makna. Kami jadi lebih akrab, bisa saling support satu sama lain, dan semangat baru ini semoga bisa terus dibawa ke lingkungan kerja,”**

ungkapnya.

Selain diisi dengan berbagai games dan hiburan menarik, acara employee gathering ini juga semakin meriah dengan adanya beragam hadiah menarik yang dibagikan kepada para peserta.

Salah satu momen yang paling ditunggu adalah lomba yel-yel antar-departemen, di mana masing-masing kelompok menampilkan kreativitas dan semangat mereka dalam membuat yel-yel unik yang mencerminkan kekompakan tim.

Tak hanya itu, *door prize* juga menjadi daya tarik tersendiri dalam acara ini. Berbagai hadiah menarik seperti alat elektronik, perlengkapan rumah tangga, hingga sepeda motor berhasil mengubah suasana semakin seru. **(PR)**



Foto: Dengan suara bergetar penuh haru, Arief Budhi Setiawan mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih atas perjalanan panjangnya bersama keluarga besar Korindo Group.

## Korindo Group Gelar Acara Apresiasi Pengabdian 35 Tahun Arief Budhi Setiawan

**JAKARTA** – Korindo Group menyelenggarakan acara pelepasan purnabakti bagi salah satu karyawan terbaiknya, yaitu Arief Budhi Setiawan, dari Departemen Procurement. Acara yang berlangsung hangat di Wisma Korindo (27/10/2025) ini merupakan bentuk penghargaan atas dedikasi dan kontribusi beliau selama 35 tahun 1 bulan mengabdikan diri di lingkungan Korindo.

Kegiatan pelepasan purnabakti menjadi momen istimewa bagi seluruh jajaran manajemen dan rekan kerja yang turut hadir. Apresiasi serta ucapan terima kasih atas loyalitas dan kerja kerasnya selama puluhan tahun mengalir dari setiap orang yang hadir.

Dalam kesempatan tersebut, Arief juga berbagi kesan selama bekerja di Korindo dan tak lupa memberikan dukungan kepada rekan-rekan di perusahaan.



“Saya mulai bekerja sejak tahun 1990, banyak suka dan duka yang saya lalui selama di sini. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Korindo Group serta seluruh rekan kerja saya. Akhir kata, jalani hidup jangan tertipu, karena kehidupan kini sudah agak abu-abu. Pilihlah jalan yang benar agar di akhir nanti kita tidak tersesat. Jika ingin berpisah dengan indah, gunakanlah petunjuk yang baik. Semoga kita semua dipertemukan kembali di tempat yang bahagia,”

ungkapnya.

Sebagai simbol penghormatan dan kenangan atas perjalanan panjang yang telah ditempuh Arief, Korindo Group menyerahkan cendera mata berupa piagam penghargaan dan logam mulia yang diberikan secara langsung oleh Executive Director HR & GA, Mr. Sunghoon Lee.

Acara pelepasan purnabakti ini mencerminkan budaya perusahaan Korindo Group yang selalu menghargai setiap individu yang telah memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan perusahaan.

Melalui kegiatan purnabakti ini, Korindo Group menegaskan keseriusannya untuk terus membangun lingkungan kerja yang positif, kebersamaan, dan rasa kekeluargaan bagi seluruh karyawannya. **(PR)**

Budaya Kerja



Foto: Kick Off Fit Fun Day 5 Minutes (FFD 5.0) digelar secara online belum lama ini, diikuti oleh perwakilan karyawan Korindo dan TSE Group yang bergerak bersama untuk hidup lebih sehat.

## Senam Lima Menit, Langkah Sederhana Menuju Tubuh Sehat dan Produktif



**JAKARTA** – Sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, Korindo dan TSE Group menggelar kegiatan Fit Fun Day 5 Minutes (FFD 5.0) yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran dan semangat kerja karyawan di seluruh lokasi unit usaha. Program ini dilakukan secara serentak di berbagai unit kerja Korindo dan TSE Group.

Kegiatan Kick Off FFD 5.0 sejatinya telah resmi dilaksanakan belum lama ini, bertepatan dengan Hari Olahraga Nasional Indonesia, dan diikuti secara online oleh perwakilan penanggung jawab HSE serta divisi General Affairs dari setiap unit usaha. Acara ini menjadi momentum penting dalam memperkuat penerapan Budaya K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di lingkungan perusahaan.

Dr. Firman Jayawijaya, MMRS, selaku Manager Klinik Asiki, menjelaskan bahwa kegiatan ini memiliki manfaat yang besar bagi tubuh apabila dilakukan secara konsisten.

“Melalui kegiatan senam kebugaran ini maka anatomi dan fisiologi tubuh bekerja optimal apabila dilatih secara rutin. Maka dengan itulah tubuh menjadi sehat, kinerja dan kualitas hidup karyawan meningkat,” jelas dr. Firman dalam kegiatan launching Senam Kebugaran Korindo dan TSE Group.

Kegiatan senam memang merupakan salah satu aktivitas fisik paling efektif untuk menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan semangat kerja. Dengan melakukan gerakan sederhana secara rutin, tubuh menjadi lebih bugar, pikiran lebih segar, serta risiko penyakit akibat kurang gerak dapat ditekan. Aktivitas ini juga membantu meningkatkan fokus,

mengurangi stres, dan memperkuat hubungan sosial di lingkungan kerja.

Program FFD 5.0 dirancang bukan hanya sekadar rutinitas olahraga, tetapi juga sebagai upaya strategis perusahaan dalam menjalankan tindakan promotif (meningkatkan kesehatan) dan preventif (mencegah penyakit serta kecelakaan akibat kerja).

Gerakan-gerakan dalam senam ini disusun dengan memperhatikan usia karyawan, kondisi pekerjaan, dan lingkungan kerja, serta melibatkan pihak ahli dari eksternal dalam proses penyusunannya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh karyawan dapat memulai hari dengan penuh semangat, menjaga kesehatan fisik dan mental, serta mempererat kebersamaan di tempat kerja. **(LIC)**

Untuk informasi selengkapnya, silakan buka link implementasi Program FFD 5.0 di unit-unit usaha Korindo dan TSE:

<https://bit.ly/implementasisenam>



Foto: Senam Fit Fun Day 5 Minutes kini menjadi bagian dari aktivitas keseharian di unit usaha Korindo dan TSE Group

# Membangun Tempat Kerja yang Aman Lewat *Safety Talk*

**CILEUNGI** – PT Aspex Kumbong, unit usaha dari Korindo Group, menunjukkan keseriusannya dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui penerapan *Safety Talk* harian di seluruh lini operasional. Langkah ini menjadi salah satu strategi penting perusahaan untuk menekan angka kecelakaan kerja, yang sebagian besar disebabkan oleh perilaku tidak aman.

Perusahaan menyadari bahwa pencegahan tidak cukup hanya mengandalkan prosedur, tetapi juga membutuhkan perubahan perilaku keselamatan dari setiap individu. Dengan dasar tersebut, berbagai pelatihan serta program *awareness* K3 dijalankan secara berkala, sekaligus memperkuat pembangunan *safety culture* di lingkungan kerja.

Salah satu inisiatif yang kini menjadi rutinitas adalah *Safety Talk*—*safety briefing* atau *toolbox meeting* sebelum memulai aktivitas kerja.

Pada awal implementasi, hanya beberapa departemen yang berpartisipasi. Namun saat ini, tingkat keterlibatan meningkat mendekati 60% dari seluruh departemen. Kegiatan ini dilakukan konsisten pada setiap *shift*, sehingga pesan keselamatan dapat tersampaikan secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari proses monitoring dan evaluasi, setiap departemen diwajibkan mengunggah dokumentasi pelaksanaan *Safety Talk* ke grup WhatsApp P2K3, baik berupa foto maupun video, serta dilengkapi *checklist* dan daftar hadir.

Selain itu, laporan kegiatan juga diinput melalui *Google Forms Safety Talk* sebagai formulir digital resmi. Data yang terkumpul menjadi indikator kepatuhan, sekaligus menjadi salah satu parameter dalam penilaian program *Safety Award* perusahaan.

PT Aspex Kumbong memberikan penghargaan kepada departemen dengan pelaksanaan *Safety Talk* terbaik sepanjang tahun.

Penilaian mencakup konsistensi, pencapaian *zero accident*, serta kedisiplinan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Penghargaan diberikan pada agenda *Management Review* di akhir tahun sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi seluruh karyawan.

“Penerapan *Safety Talk* harian merupakan langkah nyata dalam menanamkan budaya kerja yang aman dan bertanggung jawab. Melalui rutinitas ini, kami memastikan setiap pekerja terus diingatkan tentang potensi bahaya di setiap aktivitas kerja, sehingga mereka dapat mengendalikan



Foto: PT Aspex Kumbong terus memperkuat budaya keselamatan kerja melalui pelaksanaan *Safety Talk* harian di seluruh departemen.



risiko, bekerja sesuai prosedur, dan berperan aktif menciptakan lingkungan kerja yang selamat,” ujar Nunung Nurzanah, Kepala Seksi K3 PT Aspex Kumbong.

Ia menambahkan, partisipasi yang meningkat dari hanya beberapa departemen hingga kini mencapai hampir 60% menunjukkan tumbuhnya kesadaran keselamatan di kalangan tenaga kerja. Ke depan, program ini akan terus kami dikembangkan dan dijadikan bagian penting dari evaluasi serta apresiasi K3 di perusahaan.

Dengan komitmen kuat dan langkah terukur, PT Aspex Kumbong berharap budaya keselamatan dapat semakin tertanam di seluruh lini operasional. Perusahaan meyakini bahwa terwujudnya tempat kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bukan hanya tanggung jawab manajemen, tetapi hasil kolaborasi seluruh karyawan dalam menjaga keselamatan di lingkungan kerja. **(PR)**

# Inilah Para Juara Kompetisi Inovasi di Kantor Pusat Jakarta



Foto: Salah satu peserta saat mempresentasikan project inovasi mereka dalam rangkaian Kompetisi Project BUNIMJO 2025

**JAKARTA** – Untuk menumbuhkan budaya semangat inovasi dan perbaikan berkelanjutan, Departemen Learning and Innovation Center (LIC) menggelar Kompetisi Project BUNIMJO 2025. Sebanyak 20 unit usaha Korindo & TSE Group yang berada di Regional 1, 2, dan 3 berpartisipasi dalam kompetisi ini.

Ajang yang berlangsung sepanjang Oktober hingga November 2025 ini menjadi kesempatan bagi para karyawan untuk saling beradu ide kreatif dan menunjukkan solusi terbaik dalam menghadapi berbagai tantangan di tempat kerja.

“Kompetisi Project BUNIMJO menjadi ajang bagi karyawan untuk menunjukkan inovasi terbaik yang telah mereka implementasikan melalui berbagai project,” ujar Setiyono, Head of Learning & Innovation Center.

Diharapkan, kegiatan ini dapat memotivasi lebih banyak karyawan untuk berpartisipasi, sekaligus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berinovasi.

Tahun ini menjadi momen istimewa bagi Kantor Pusat Jakarta, karena untuk pertama kalinya ikut serta dalam Kompetisi Internal Project Inovasi BUNIMJO. Kompetisi ini diikuti oleh 7 tim yang berasal dari Departemen IT, Paper, Purchasing, dan Public Relations.

Dari hasil penjurian, Tim IT (Non-SAP) berhasil meraih juara pertama, disusul Tim IT (Infrastruktur) di posisi kedua, dan Tim Public Relations di peringkat ketiga.

Berikut nama juara berikut tema inovasi yang dilakukan di kantor pusat Jakarta:

1. Juara 1: IT Non SAP – Implementasi Sistem Deteksi Strawberry berbasis AI
2. Juara 2: IT Infrastructure – Transformasi Digital melalui Asisten Virtual Berbasis AI
3. Juara 3: Public Relations – Optimalisasi Alur Kerja Divisi PR melalui Implementasi Sistem Kanban Digital

Para juara pertama dari setiap lokasi mewakili perusahaan masing-masing dalam Kompetisi BUNIMJO tingkat Korindo & TSE Group yang berlangsung pada Desember 2025.

Korindo & TSE Group akan terus menciptakan lingkungan kerja yang mendukung lahirnya ide-ide baru dan mendorong setiap karyawan untuk terlibat aktif dalam proses inovasi.

Melalui kompetisi seperti BUNIMJO, perusahaan berharap dapat membangun ekosistem inovasi yang semakin kuat, adaptif, dan berdaya saing, sehingga mampu menjawab tantangan bisnis di masa depan. **(LIC)**



Foto: Para peserta dari berbagai lokasi memaparkan inovasi mereka masing-masing melalui sesi presentasi yang berlangsung secara serentak di unit kerja Korindo & TSE Group



“Keselamatan kerja  
adalah tanggung  
jawab bersama”



Gunakan APD, lindungi diri dan rekan kerja





Foto: Ahli gizi memaparkan mengenai pentingnya nutrisi yang cukup dan cara mencegah stunting pada puluhan ibu hamil yang ikut pada kegiatan Seminar Pencegahan Stunting di Puskesmas Kecamatan Pancoran

## Dorong Lahirnya Generasi Emas, Yayasan Korindo Bagikan Nutrisi Kit Selama Enam Bulan Kepada Puluhan Ibu Hamil

**JAKARTA** – Dalam mendukung upaya pemerintah menekan angka stunting di Indonesia, Yayasan Korindo menyelenggarakan program Seminar Pencegahan Stunting yang dibarengi dengan pemberian Nutrisi Kit di Puskesmas Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan (25/6).

Seminar stunting ini digelar untuk memberikan edukasi kepada para ibu dan calon ibu mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang selama masa kehamilan untuk mencegah stunting sejak dini. Di acara yang mengundang dokter dan ahli gizi sebagai narasumber ini, puluhan peserta yang hadir mendapatkan bekal informasi terkait pola makan sehat, pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, dan pengaruh gizi ibu terhadap tumbuh kembang janin.

Untuk menyukseskan program tersebut, Yayasan Korindo juga memberikan dukungan nyata berupa Nutrisi Kit yang akan dibagikan secara berkala selama enam bulan kepada para ibu hamil terpilih. Paket ini berisikan kebutuhan gizi harian seperti susu ibu hamil dan bahan makanan bergizi lainnya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi selama masa kehamilan.

Semua ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Yayasan Korindo dalam membantu pemerintah di bidang kesehatan, khususnya dalam penanggulangan stunting dan menciptakan generasi emas yang sehat serta berkualitas.

“Hari ini kita menyelenggarakan seminar pencegahan stunting, karena stunting masih menjadi permasalahan bersama yang membutuhkan perhatian serius. Selain edukasi, kami juga akan memberikan Nutrisi Kit selama enam bulan kepada para ibu hamil sebagai bentuk dukungan konkret. Harapannya, kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi masyarakat,” ujar Setiyono, General Manager, Yayasan Korindo.

Program ini mendapat sambutan positif dari Kepala Puskesmas Pancoran dr. Sri Lenita, ia menyatakan apresiasinya atas inisiatif Yayasan Korindo yang selaras dengan program nasional percepatan penurunan stunting.

“Kegiatan ini menunjukkan bahwa kepedulian terhadap isu stunting bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan memerlukan kolaborasi semua pihak, seperti yang dilakukan oleh Yayasan Korindo hari ini. Kita sadar bahwa kesehatan adalah tanggung jawab bersama. Kami berharap kontribusi dari Yayasan Korindo ini bisa memberikan manfaat nyata bagi para ibu dan calon bayi, serta menjadi langkah penting menuju lahirnya generasi bangsa yang sehat dan berkualitas. Semoga upaya ini membawa kita lebih dekat dengan terwujudnya generasi emas Indonesia,” ungkap Sri Lenita.

Dengan kolaborasi lintas sektor ini, Yayasan Korindo terus mendorong kegiatan sosial yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan apa yang benar-benar dibutuhkan, khususnya pada bidang kesehatan. **(PR)**



Foto: Pemberian bantuan berupa Nutrisi Kit selama enam bulan dari Yayasan Korindo kepada ibu hamil mendapat sambutan positif dari masyarakat dan pihak Puskesmas Pancoran



Foto: Sesi motivasi oleh Devi Citra dari Yayasan Korindo dan Sari Puspita Dewi dari Tim LIC kepada para peserta untuk terus belajar, mengenali potensi diri, dan meraih cita-cita

## Yayasan Korindo dan LIC Bekali *Soft Skill* di Dunia Kerja Kepada Peserta Didik Hanuri Edukasi Centre

**CIKARANG** – Yayasan Korindo kembali menggelar kelas motivasi di Hanuri Edukasi Centre (HEC), Jumat (18/7). Kegiatan ini merupakan salah satu program Corporate Social Contribution (CSC) pilar pendidikan yaitu Program Bina Pelajar.

Melalui kelas motivasi yang dipandu oleh Devi Citra dari Yayasan Korindo dan Sari Puspita Dewi dari Tim LIC ini, para peserta dibekali pelatihan *soft skill* berupa pengetahuan tentang etika kerja, tips adaptasi untuk *fresh graduate*, serta latihan berbicara di depan umum. Peserta yang dipilih secara acak juga mendapat kesempatan untuk merasakan simulasi wawancara langsung.

Kelas motivasi ini tak hanya mengedukasi, tapi juga menghadirkan pengalaman yang menyenangkan dan membangun kepercayaan diri para peserta melalui mini games yang mengasah pengetahuan.

“Saya sangat terinspirasi dengan diadakannya kelas motivasi oleh Yayasan Korindo. Banyak ilmu tentang dunia kerja dan pengalaman yang asik disertai *fun game* serta tes wawancara secara langsung. Terima kasih banyak kepada pembicara yang sudah meluangkan waktu dan berbagi ilmu yang sangat bermanfaat,” terang Zahirah Putri Ananda, peserta terbaik kelas motivasi.

Pada program ini, Yayasan Korindo tidak hanya memberikan kelas motivasi terkait persiapan menuju dunia kerja profesional, tapi juga memberikan bantuan dana pendidikan kepada 36 siswa.

Head of Learning & Innovation Center (LIC) Korindo, Setiyono, turut memberikan motivasi kepada seluruh peserta. Ia menekankan pentingnya kerja sama di dunia kerja, layaknya strategi dalam permainan tim. “Sepintar apa pun kalian, tetap butuh sinkronisasi dengan lingkungan kerja agar semua bisa berjalan lancar,” ujarnya.

Ia juga mengajak siswa mengubah sudut pandang tentang passion. “Bukan hanya mengerjakan yang disukai, tapi belajarlah menyukai apa yang dikerjakan. Dengan begitu, peluang sukses akan lebih besar. Jangan lupa berdoa, berusaha, dan berserah diri,” tutupnya.

Kegiatan ini pun mendapatkan apresiasi dan dukungan dari Elly Endarwati, Pembina Yayasan Hanuri Edukasi Centre. “Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Korindo atas waktu, ilmu, dan pengalaman yang telah dibagikan dalam kelas motivasi ini. Materi yang disampaikan sangat inspiratif dan memberikan dorongan positif bagi para peserta. Kami berharap kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa mendatang. Sukses selalu untuk Korindo Foundation,” ujar Elly Endarwati.

Kegiatan ini merupakan langkah Korindo Group untuk memberikan kontribusi langsung terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Upaya ini diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi di masa depan. (**Yayasan Korindo/LIC**)



Foto: Sesi interaktif para peserta saat memberikan pertanyaan kepada narasumber



Foto: Ketua DPRD Kabupaten Lamandau, Herianto menyerahkan piagam penghargaan kepada Manajer PMDH & Humas KTH, Erwansyah Ardi atas peran aktif perusahaan dalam program ketahanan pangan di Kabupaten Lamandau

## Peran Aktif Korintiga Hutani dalam Program Ketahanan Pangan di Lamandau Diganjar Penghargaan

**KALIMANTAN TENGAH** – Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Bhayangkara ke-79, PT Korintiga Hutani (KTH) menerima piagam penghargaan dari Kepolisian Resor (Polres) Lamandau, Polda Kalimantan Tengah. Penghargaan ini diberikan atas kontribusi aktif perusahaan sebagai mitra Polri dalam mendukung program ketahanan pangan di Kabupaten Lamandau tahun 2025.

Penghargaan ini diserahkan secara simbolis oleh Ketua DPRD Kabupaten Lamandau, Herianto, didampingi oleh Kapolres Lamandau, di Aula Polres Lamandau, Kecamatan Nanga Bulik. Piagam penghargaan ini diterima langsung oleh perwakilan PT Korintiga Hutani, yakni Erwansyah Ardi, selaku Manajer PMDH & Humas, pada Selasa (1/7).

“Kami merasa terhormat atas apresiasi yang diberikan oleh Polres Lamandau. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di daerah,” ujar Erwansyah Ardi dalam keterangannya.

Program ketahanan pangan yang dijalankan oleh PT Korintiga Hutani melibatkan penanaman komoditas jagung seluas satu hektare, yang dilaksanakan di dalam areal konsesi perusahaan serta di desa binaan, yakni Desa Batu Ampar.

Inisiatif ini merupakan bentuk nyata komitmen perusahaan dalam mendukung ketahanan pangan lokal dan memperkuat kolaborasi antara dunia usaha dan aparat negara untuk kesejahteraan masyarakat.

Melalui kolaborasi bersama aparat kepolisian dan pemerintah daerah, PT Korintiga Hutani berkomitmen untuk terus mendukung program-program strategis yang berdampak langsung pada peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar, termasuk ketahanan pangan, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan.

PT Korintiga Hutani juga berharap dapat terus menjadi mitra aktif dalam mendorong pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang dipegang teguh oleh perusahaan. **(PR)**



Foto: Piagam penghargaan ini sekaligus untuk memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Bhayangkara

Foto: Tim dari SMA Perguruan Cikini menunjukkan semangat, kekompakan, serta kecerdasannya dalam menyelesaikan soal esai dalam kompetisi fisika

## Dukung Semangat Belajar dan Kompetisi Positif, Yayasan Korindo Selenggarakan Cerdas Cermat Fisika SMA

**JAKARTA** – Korindo Group menyelenggarakan kegiatan Cerdas Cermat Fisika tingkat SMA di wilayah Pancoran, pada Selasa (26/8/2025). Ajang ini merupakan bagian dari program Corporate Social Contribution (CSC) Yayasan Korindo untuk menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, serta semangat berkompetisi di kalangan generasi muda.

Adapun fisika, dipilih sebagai mata pelajaran yang diperlombakan karena merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan dasar yang berperan penting untuk memahami fenomena alam sekaligus menjadi fondasi bagi perkembangan teknologi modern. Dengan mempelajari fisika, siswa tidak hanya melatih logika dan penalaran ilmiah, tetapi juga mengasah kemampuan memecahkan masalah secara sistematis.

“Teknologi yang kita nikmati saat ini tidak terlepas dari ilmu pengetahuan yang dipelajari di sekolah, khususnya fisika. Memang, bagi sebagian orang fisika terasa sulit, namun dengan ketekunan, ilmu ini dapat dipahami dan dikuasai. Fisika memiliki peran besar dalam mendorong perkembangan teknologi di masa depan. Karena itu, ajang ini sengaja dipilih untuk membangkitkan potensi sekaligus mengukir prestasi siswa di bidang fisika,” tutur Setiyono, General Manager Yayasan Korindo.

Kompetisi berlangsung meriah dengan antusiasme yang tinggi dari para peserta. Pertanyaan demi pertanyaan dilahap habis selama kompetisi berlangsung. Setelah melalui beberapa sesi, SMA Negeri 55 Jakarta akhirnya berhasil meraih juara pertama. Disusul oleh SMA Perguruan Cikini sebagai juara kedua, serta SMA Fatahillah yang berhasil menempati posisi juara ketiga.

“Untuk memenangkan cerdas cermat ini saya dan tim melakukan beberapa persiapan, mulai dari belajar bersama di luar jam mata pelajaran dan mengerjakan beberapa contoh soal fisika. Alhamdulillah dari kerja keras tersebut saya dan tim berhasil meraih juara pertama,” tutur El Kamil, Siswa SMAN 55 Jakarta.

Korindo Group terus mendukung pendidikan melalui berbagai program CSC yang berkelanjutan, baik di bidang akademik, sosial, maupun lingkungan. Melalui penyelenggaraan Cerdas Cermat Fisika ini, Korindo berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di bidang sains.

Ajang ini tidak hanya menjadi wadah bagi siswa untuk berkompetisi secara sehat, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan rasa percaya diri, semangat belajar, serta motivasi dalam meraih prestasi. **(PR)**



Foto: Para peserta berdiskusi sambil tetap memusatkan konsentrasi pada soal yang diberikan oleh dewan juri. Setelah pertandingan yang ketat, SMA Negeri 55 Jakarta akhirnya keluar sebagai pemenang

# KORINDO GREEN SPONSORSHIP

PENYERAHAN BANTUAN MODAL KELOMPOK TAHAP I  
KEKAMPUNGAN BAYAM MADANI



Foto: General Manager Yayasan Korindo, Setiyono, menyerahkan bantuan secara simbolis kepada masyarakat Kampung Bayam dalam acara penyerahan modal Green Sponsorship, Rabu (27/8/2025)

## Bantu Pertanian Kota Kampung Bayam Bangkit Melalui Program Green Sponsorship

**JAKARTA** – Kampung Bayam merupakan komunitas masyarakat yang mengembangkan pertanian kota alami berbasis hidroponik, aquaponik, dan bioflok, serta memproduksi bibit dan pupuk organik sendiri. Saat ini, di Kampung Bayam terdapat 35 KK anggota (dengan jumlah jiwa sebanyak 121 Jiwa) yang masih bertani di lahan seluas 1,5 hektare.

Perjuangan warga Kampung Bayam dalam mendukung ketahanan pangan dan mewujudkan pertanian kota memikat perhatian Korindo Group. Melalui program Green Sponsorship yang merupakan bagian dari Corporate Social Contribution (CSC), Yayasan Korindo menyalurkan bantuan modal yang difokuskan untuk mendukung kegiatan bertani masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Harapannya, program ini tidak hanya menjadi solusi sementara, tetapi juga mampu membuka peluang jangka panjang bagi masyarakat Kampung Bayam untuk mandiri secara ekonomi, menjaga solidaritas sosial, serta berkontribusi dalam pelestarian lingkungan.

**“Pagi ini, kami hadir memberikan Green Sponsorship sebagai bentuk dukungan bagi komunitas yang bergerak di bidang penghijauan maupun penguatan ekonomi masyarakat. Kami berharap bantuan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi kelompok penerima, mendorong mereka untuk tumbuh dengan baik, serta menjadi komunitas yang mandiri dan berdaya,”**

ujar Setiyono, General Manager Yayasan Korindo.

Bantuan yang dilakukan pada Rabu (27/8/2025) ini mendapat sambutan positif dari warga Kampung Bayam. Mereka menilai program Green Sponsorship bermanfaat bagi peningkatan ekonomi dan keberlangsungan hidup komunitas.

“Kami sangat berterima kasih atas dukungan dari Yayasan Korindo melalui program Green Sponsorship. Bantuan modal ini memberi harapan baru bagi kami untuk bangkit kembali. Dengan adanya dukungan ini, kami bisa mengembangkan usaha berkebun, budidaya ikan, dan tanaman hias, sehingga masyarakat di Kampung Bayam bisa lebih mandiri dan sejahtera,” tutur Muhammad Furqon, Warga Kampung Bayam.

Program ini menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi Yayasan Korindo dalam mendukung terciptanya ekosistem usaha berkelanjutan berbasis komunitas. Dengan adanya dukungan modal ini, diharapkan Kampung Bayam dapat mengembangkan kegiatan berkebun secara lebih produktif, sehat, dan berkelanjutan, serta menjadi inspirasi bagi kelompok masyarakat lainnya. **(PR)**



Foto: Yayasan Korindo dan warga Kampung Bayam meninjau hasil tanaman yang telah dibudidayakan usai penyerahan bantuan modal Green Sponsorship



Foto: Sebanyak 83 kantong darah berhasil dikumpulkan dari kegiatan donor darah di Wisma Korindo

## Karyawan Korindo Peduli, Donor Darah Jadi Bukti

**JAKARTA** – Anita selalu merasa antusias ketika event donor darah digelar. Tahun ini menandai tahun keempat di mana ia menjadi pendonor. Sejak kali pertama ia mendonorkan darah, Anita yang bertugas di Bagian Cleaning Service mengaku merasakan kepuasan batin yang sulit dijelaskan, karena baginya kegiatan ini bukan sekadar rutinitas sosial tapi juga bentuk nyata kepedulian terhadap sesama.

"Saya merasa bersyukur bisa membantu orang lain hanya dengan setetes darah. Ini sederhana, tapi dampaknya besar. Selain itu badan saya terasa lebih enak setelah donor darah, seperti lebih enteng," ujarnya.

Mayang Regina dan Reza Khairul Kahfi yang masing-masing dari Departemen IT dan HRD & GA turut merasakan hal serupa. Mereka mengaku partisipasi dalam event donor darah tidak hanya menjadi momentum berharga untuk membantu sesama, tapi juga meningkatkan kualitas kesehatan pribadi.

"Ini pertama kalinya saya ikut donor darah, jadi saya mempersiapkan diri dengan mengonsumsi makanan sehat dan kaya protein sejak seminggu terakhir. Ke depannya saya akan ikut donor darah lagi, karena dengan mendonorkan darah, saya merasa akan lebih bermanfaat bagi sesama," ujar Mayang.

Sementara itu Reza menambahkan "Yang pertama, kegiatan ini baik bagi sesama, lalu biasanya setelah donor itu, badan lebih fresh. Saya sudah tiga kali mengikuti donor di sini."

Anita, Mayang Regina, dan Reza Khairul Kahfi adalah tiga dari puluhan orang yang mengikuti kegiatan donor darah di Wisma Korindo. Dengan tema "Donor Darah Korindo, Setetes Darah Sejuta Harapan Bagi Semua" kegiatan yang berlangsung pada Selasa (21/10/2025) ini mampu mengumpulkan 83 kantong darah.



Puluhan kantong darah tersebut selanjutnya akan dibawa menuju unit Palang Merah Indonesia (PMI) untuk melalui proses pemeriksaan dan penyimpanan. Setiap kantong darah akan diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan keamanannya sebelum disalurkan kepada pasien yang membutuhkan.

Proses ini mencakup uji kelayakan dan skrining terhadap berbagai penyakit menular guna memastikan bahwa darah yang didonorkan benar-benar aman untuk digunakan. Setelah lolos pemeriksaan, darah akan disimpan di bank darah PMI dan siap didistribusikan ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya sesuai kebutuhan.

Donor darah bukan sekadar kegiatan sosial biasa. Donor darah bisa menjadi penyelamat bagi pasien yang membutuhkan transfusi darah akibat kecelakaan, operasi besar, penyakit kronis, hingga kondisi seperti thalasemia dan anemia. Bagi banyak orang, donor darah adalah cara paling nyata untuk berkontribusi secara sosial. Dengan menyumbangkan darah, kita secara langsung memberikan kesempatan hidup kepada orang lain yang mungkin sedang berada di ambang kritis.

Kegiatan donor darah sejalan dengan prinsip Corporate Social Contribution (CSC) yang mana merupakan bentuk empati, aksi nyata, dan wujud kepedulian terhadap sesama. Ketika donor darah dilakukan, seseorang tidak hanya memberikan harapan bagi orang lain, tetapi juga menjaga kesehatan diri sendiri dan mempererat solidaritas dalam masyarakat. **(PR)**



Foto: dr. Fitri Handayani, ditunjuk sebagai narasumber ahli yang membawakan materi seputar pentingnya stimulasi dan nutrisi GOR Base Camp Pellita, Kalimantan Tengah pada Rabu (3/9/2025)



## KTH Beri Perhatian Khusus pada Tumbuh Kembang Anak

**KALIMANTAN TENGAH** – Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung tumbuh kembang optimal anak Indonesia sejak usia dini, PT Korintiga Hutani (KTH) menggandeng PT Oji Indo Makmur Perkasa menyelenggarakan seminar bertajuk “Tumbuh Bersama Moko Moko” di GOR Base Camp Pellita pada Rabu (3/9/2025).

Tak hanya diikuti karyawan, PT KTH juga turut mengundang masyarakat sekitar yang memiliki anak usia balita untuk mengikuti seminar ini. Tujuannya tak lain untuk memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai tumbuh kembang anak, agar para orang tua di lingkungan perusahaan semakin memahami peran penting mereka dalam mendampingi buah hati.

Dalam kesempatan ini, dr. Fitri Handayani, ditunjuk sebagai narasumber ahli yang membawakan materi seputar pentingnya stimulasi dan nutrisi dalam masa emas pertumbuhan anak.

“Kami percaya bahwa masa depan bangsa dimulai dari anak-anak yang tumbuh dengan sehat dan bahagia. Melalui kolaborasi ini, kami ingin memberikan edukasi dan dukungan nyata kepada para orang tua, agar mereka semakin percaya diri dalam mendampingi tumbuh kembang buah hati mereka,” ujar Mr. Hironobu Abe, Direktur Utama PT KTH dalam kata sambutannya.

Acara ini juga dihadiri oleh jajaran direksi PT Korintiga Hutani dan perwakilan dari PT Oji Indo Makmur Perkasa yang

dipimpin oleh Shintaro Mita. PT Oji Indo Makmur Perkasa adalah produsen diapers merek Moko Moko, merupakan perusahaan joint venture antara PT Indofood CBP Sukses Makmur dan Oji Holdings Corporation.

Suasana seminar berlangsung hangat dan penuh antusiasme, terutama dari para ibu dan anak-anak yang hadir sebagai tamu undangan.

Selain sesi edukasi, acara juga diramaikan dengan hiburan interaktif, pembagian hadiah menarik, serta momen spesial pengambilan footprint anak sebagai kenang-kenangan. Seluruh peserta juga menerima goody bag eksklusif dari Moko Moko Diapers.

“Moko Moko bukan hanya produk, tapi juga bentuk kepedulian kami terhadap keluarga Indonesia. Kami bangga bisa menjadi bagian dari perjalanan tumbuh kembang anak-anak, dan berharap acara ini membawa manfaat serta kebahagiaan bagi semua yang hadir,” ujar Shintaro Mita, PT Oji Indo Makmur Perkasa.

Melalui kegiatan ini, PT KTH dan PT Oji Indo Makmur Perkasa berharap dapat terus berkontribusi dalam mendukung keluarga Indonesia dalam merawat dan membesarkan generasi masa depan yang sehat dan bahagia. Kolaborasi ini menjadi langkah strategis sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat dan keluarga para karyawan, serta menghadirkan solusi perawatan bayi yang aman dan nyaman bagi keluarga Indonesia. **(PR)**



SOOFRESH  
FRESH IN EVERY BITE

## **Juk-hyang strawberry**

The Jukhyang strawberry, originated from Damyang District, South Korea, is a distinguished variety revered for its unparalleled sweetness, enchanting aroma, and beautiful appearance, making it the epitome of luxury among premium strawberries.



Foto: Saela Karlita, mahasiswi IPB University (tengah) pada acara penyerahan beasiswa mahasiswa dari Yayasan Korindo, Selasa (16/9/2025)



Foto: Intan Nuraini, mahasiswa kelas karyawan Universitas Nasional (UNAS) bersama lima orang penerima beasiswa mahasiswa Yayasan Korindo, Rabu (17/9/2025)

## Beasiswa Jadi Jaring Pengaman Pendidikan Bagi Mahasiswa dari Keluarga Ekonomi Menengah

**JAKARTA** – Beasiswa pendidikan baik dari pemerintah atau sektor swasta seringkali diperuntukkan bagi mahasiswa kurang mampu. Sedangkan untuk mahasiswa yang datang dari keluarga ekonomi menengah, perjuangan untuk mendapat beasiswa harus dilakukan dengan lebih keras karena harus bersaing dengan mahasiswa berprestasi atau yang berasal dari kalangan keluarga atas.

Saela Karlita (19), mahasiswi IPB University turut merasakan beratnya tantangan dalam memperoleh beasiswa meski nilainya di atas rata-rata. Dirinya berkisah bahwa tahun ini keluarganya yang berada di Pemalang, Jawa Tengah sedang mengalami kesulitan ekonomi.

Mahasiswi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan tahun kedua ini lalu beberapa kali mencoba melamar beasiswa. Namun semuanya gagal karena persyaratan beasiswa yang harus melampirkan surat keterangan tidak mampu.

“Saya dari awal semester memang mendaftar beasiswa berkali-kali dan ditolak, mungkin karena beberapa dari beasiswa itu mempersyaratkan surat keterangan tidak mampu yang tidak semua orang punya. Terakhir di semester tiga itu orang tua saya sedang banyak keperluan jadi saya berinisiatif mencari beasiswa lagi dan lagi sampai saya mendapatkan beasiswa dari Yayasan Korindo,” tuturnya.

Cerita yang sama datang dari Intan Nuraini (20), mahasiswa kelas karyawan Universitas Nasional (UNAS). “Untuk kelas karyawan seperti saya kendala ekonomi tentu menjadi faktor utama, karena saya bayar dari hasil kerja. Bagi saya Beasiswa Korindo penting untuk membayar kuliah semester ini dan bisa berguna untuk diri saya dan nenek, membantu untuk bisa lebih mudah hidup sehari-hari.”

Intan menambahkan, pengetahuan akan kebudayaan dan Bahasa Korea yang ia dapatkan di perkuliahan dijadikannya bekal untuk bekerja di negeri ginseng di masa mendatang. “Cita-cita saya ingin bekerja di Korea Selatan. Alasannya karena Korea Selatan adalah negara maju, saya bisa belajar mengenai teknologi di sana,” tutupnya.

Saela dan Intan merupakan contoh dari mahasiswa yang berasal dari keluarga ekonomi menengah di Indonesia, Keluarga ekonomi menengah acap kali diartikan sebagai kelompok yang kondisi ekonominya nanggung, tidak kekurangan, juga tidak berlebih tapi tanggungannya banyak.

Beasiswa Korindo dengan segala persyaratannya yang relatif mudah hadir untuk memberikan kesempatan bagi seluruh kelompok masyarakat agar memperoleh dukungan finansial, memperluas kesempatan dan meraih masa depan yang lebih baik.

“Mulai tahun 2025 kami memutuskan untuk menambah kuota penerima beasiswa, dari lima mahasiswa menjadi enam mahasiswa per universitas. Dengan adanya penambahan kuota penerima ini, kami berharap semakin banyak mahasiswa/mahasiswi yang dapat terbantu,” ungkap Sekjen Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee.

Beasiswa ini juga merupakan bentuk apresiasi kepada mahasiswa/mahasiswi yang telah belajar dengan rajin dan tekun dalam menempuh pendidikan. Yayasan Korindo berharap beasiswa ini bermanfaat dan dapat meningkatkan semangat penerima beasiswa untuk terus mempertahankan prestasi yang diraih. **(PR)**



Foto: Direktur Utama PT KTH Mr. Hironobu Abe dan Wakapolsek Arut Utara, Eko Sumarno beserta stafnya, berbur bersama masyarakat sekitar yang menyambut panen dengan antusias



Foto: PT Korintiga Hutani menggandeng dua kelompok tani di sekitar perusahaan sukses menggelar panen perdana jagung hibrida

# Sebanyak 557 Kilogram Jagung Hibrida Dihasilkan Dalam Gelaran Panen Raya PT Korintiga Hutani

**KALIMANTAN TENGAH** – PT Korintiga Hutani (PT KTH) sukses menggelar panen perdana jagung hibrida guna mendukung program ketahanan pangan nasional. Pada kesempatan ini, tak kurang dari 557 kg jagung dipanen dari kebun seluas satu hektar dan dibagikan kepada masyarakat pada Jumat (5/9/2025). Ini merupakan hasil kolaborasi antara PT KTH dengan Kelompok Tani Hutan Dahas Tompas dan Kelompok Tani Hutan Momben BalaKita.

Panen perdana yang menggandeng dua kelompok tani di sekitar perusahaan, yakni desa Panahan, Kecamatan Arut Utara, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah ini merupakan bagian dari pelaksanaan program Corporate Social Contribution (CSC) PT KTH tahun 2025, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan penguatan ketahanan pangan lokal sehingga nantinya diharapkan akan mampu mencapai swasembada pangan.

Acara panen dihadiri langsung oleh Direktur Utama PT KTH, Mr. Hironobu Abe beserta jajaran manajemen perusahaan, Wakapolsek Arut Utara, yakni Eko Sumarno beserta stafnya, serta masyarakat sekitar yang menyambut kegiatan ini dengan antusias.

Program ini dirancang sebagai langkah awal menuju pertanian berkelanjutan yang melibatkan masyarakat secara aktif. Evaluasi dan pengembangan lanjutan akan dilakukan

untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan hasil di masa mendatang.

**“Panen ini bukan hanya hasil dari kerja keras, tetapi juga simbol harapan baru bagi ketahanan pangan di daerah ini. Kami berkomitmen untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan program ini agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat,”**  
ujar Mr. Hironobu Abe.

Sementara itu, masyarakat Panahan menyambut panen perdana ini dengan penuh harapan.

“Kami sangat senang dan bangga bisa terlibat dalam program ini. Semoga panen ini menjadi awal dari kemajuan pertanian di desa kami dan bisa terus berlanjut,” ungkap Sari, warga Panahan.

Dengan semangat kolaborasi dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, PT KTH berharap program ini dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang efektif dan berdampak nyata. **(PR)**

# Bantuan Sarana dan Prasarana untuk Rumah Ibadah di Kabupaten Buru

**MALUKU** – Melalui program Corporate Social Contribution (CSC) di bidang sosial, PT Panbers Jaya (PJ) kembali menegaskan komitmennya dalam mendukung kegiatan sosial dan keagamaan bagi masyarakat sekitar.

Kali ini, perusahaan menyalurkan bantuan berupa satu set sound system yang diserahkan kepada Masjid Muhajirin di Dusun Waebolen, Desa Waegeren, Kabupaten Buru, Provinsi Maluku belum lama ini. Bantuan ini diharapkan dapat menunjang kelancaran kegiatan ibadah serta berbagai aktivitas keagamaan di masjid tersebut.

“Kami sangat berterima kasih atas perhatian dan kepedulian yang diberikan oleh PT Panbers Jaya. Bantuan ini sangat bermanfaat untuk menunjang kegiatan ibadah di Masjid Muhajirin,” ujar Aminudin, perwakilan pengurus Masjid Muhajirin.

Di kesempatan berbeda, PT Panbers Jaya juga memberikan bantuan 58 batang besi ukuran 10 full untuk mendukung percepatan proses pembangunan Masjid Nurul Iman di Desa Dava, Kecamatan Waelata, Kabupaten Buru.

Aksi nyata ini tidak hanya upaya untuk memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat sekitar, tetapi juga menjadi bentuk kepedulian terhadap pengembangan spiritual dan kesejahteraan komunitas. Masyarakat pun menyambut baik inisiatif ini dan memberikan apresiasi atas kontribusi positif PT Panbers Jaya dalam membangun fasilitas ibadah yang lebih layak dan nyaman.



PT Panbers Jaya serahkan bantuan untuk menunjang kelancaran kegiatan ibadah serta berbagai aktivitas keagamaan di masjid sekitar perusahaan

“Atas nama panitia pembangunan dan masyarakat Desa Dava, kami menyampaikan apresiasi serta terima kasih kepada PT Panbers Jaya atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan. Bantuan ini sangat berarti bagi kami dalam mewujudkan harapan memiliki sarana ibadah yang lebih representatif dan layak bagi seluruh masyarakat,” ujar Iwan Belen, Ketua Panitia Pembangunan Masjid Nurul Iman.

Melalui program CSC ini, PT Panbers Jaya menegaskan komitmennya untuk terus hadir dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat sekitar, khususnya di bidang keagamaan dan sosial. Selain itu, program ini diharapkan dapat membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas sekitar. **(PR)**



Perusahaan menyalurkan bantuan berupa satu set sound system yang diserahkan kepada Masjid Muhajirin di Dusun Waebolen dan batang besi ukuran 10 full untuk mendukung percepatan proses pembangunan Masjid Nurul Iman di Desa Dava



Yayasan Korindo tahun ini menambah kuota penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi dari lima mahasiswa menjadi enam mahasiswa per universitas

## Yayasan Korindo Tambah Kuota Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi

**JAKARTA** – Yayasan Korindo tahun ini menambah kuota penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi dari lima mahasiswa menjadi enam mahasiswa per universitas. Dengan adanya penambahan kuota penerima ini, diharapkan semakin banyak mahasiswa yang dapat terbantu dalam menempuh pendidikannya.

“Kami sangat mengapresiasi mahasiswa dan mahasiswi yang telah belajar dengan rajin dan tekun dalam menempuh pendidikan. Kami berharap beasiswa ini dapat membawa manfaat dan dapat meningkatkan semangat para penerima beasiswa untuk dapat terus mempertahankan prestasi. Semoga para penerima dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik dan lancar,” ujar Sekjen Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee pada kesempatan penyerahan beasiswa di IPB University, Selasa (16/9/2025).

Penambahan kuota penerima beasiswa ini disambut hangat oleh civitas akademika dari perguruan tinggi terkait, salah satunya Dr. Untung Yuwono selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

“Dalam momen yang istimewa ini, kami merasa berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yayasan Korindo yang berkenan memberikan beasiswa yang berkelanjutan kepada mahasiswa-mahasiswa kami. Beasiswa ini bukan hanya sekadar bantuan finansial, tapi juga bentuk kepercayaan yang luar biasa, sekaligus membuktikan bahwa filantropis pendidikan adalah investasi jangka panjang dan keberpihakan pada generasi muda. Beasiswa ini akan memotivasi para mahasiswa untuk tumbuh sebagai pribadi yang berintegritas menjaga komitmen dan bertanggung jawab,” tegasnya.

Tahun ini beasiswa diberikan kepada enam orang mahasiswa berprestasi di lima universitas negeri dan swasta bergengsi. Beasiswa ini dibagikan masing-masing enam orang

mahasiswa Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Prodi Bahasa Korea UI, Prodi Sastra Korea Universitas Nasional Jakarta, Prodi Sastra Korea UPI, dan Prodi Sastra Korea UGM.

Di Universitas Nasional, program ini telah berjalan secara konsisten sejak tahun 2005 dan menjadi salah satu wujud kepedulian Yayasan Korindo dalam membantu generasi muda meraih pendidikan yang lebih baik serta mendorong terciptanya sumber daya manusia unggul di masa depan.

“Atas nama fakultas, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas konsistensi dalam memberikan kontribusi besar bagi Fakultas Bahasa dan Sastra, khususnya Korea. Beasiswa ini tidak hanya mendukung secara finansial, tetapi juga memotivasi penerima dalam mengembangkan hard skill dan soft skill,” tutur Dra. Fadhillah, M.Hum, Wakil Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu mahasiswa penerima beasiswa dari Universitas Pendidikan Indonesia, yang menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas kesempatan yang diberikan.

“Saya berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi sederhana, bahkan orang tua harus berjuang keras untuk membayar UKT. Kehadiran beasiswa ini sangat membantu meringankan biaya UKT sekaligus kebutuhan saya selama kuliah,” ujar Fachira Sohwatunnisa saat menerima beasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia, Selasa (23/9/2025).

Melalui program beasiswa yang dijalankan secara konsisten, Yayasan Korindo berharap dapat terus mendukung mahasiswa berprestasi dalam menggapai cita-cita. Komitmen ini sekaligus menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam mencetak generasi muda yang berkualitas, berdaya saing global, serta diharapkan membuka jalan menuju masa depan yang lebih cerah bagi generasi penerus bangsa. **(PR)**



Foto: Proses penanaman bibit pohon mangrove oleh Pimpinan PT Korintiga Hutani di area rehabilitasi pesisir, Kalimantan Tengah

## PT Korintiga Hutani Lestarkan Ekosistem Pesisir di Tanjung Keluang

**TANJUNG KELUANG** – Dalam rangka memperingati Hari Mangrove Sedunia ke-16, PT Korintiga Hutani (KTH) yang merupakan bagian dari Oji Group, bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dan Universitas Antakusuma, menyelenggarakan rangkaian kegiatan konservasi lingkungan di kawasan Taman Wisata Alam Tanjung Keluang, Kalimantan Tengah (26/7/2025).

Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari masyarakat binaan BKSDA, pelajar dan dosen Universitas Antakusuma, hingga karyawan PT KTH. Sejumlah aksi nyata dilakukan sebagai wujud komitmen bersama dalam menjaga dan memulihkan ekosistem pesisir.

Serangkaian aksi nyata dilakukan dalam kesempatan ini, dimulai dengan penanaman 400 batang pohon mangrove di area rehabilitasi pesisir sebagai bentuk kontribusi terhadap pemulihan kawasan pantai yang terdampak. Selain itu, dilakukan pula pelepasan tukik atau anak penyu sisik ke laut lepas sebagai bagian dari upaya pelestarian spesies langka yang dilindungi.



Foto: Pelepasan tukik (anak penyu sisik) ke laut lepas

“Kegiatan ini mencerminkan kontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan serta membangun sinergi positif dengan komunitas lokal dan institusi pendidikan,” ujar Mr. Park Jong Myung, Wakil Direktur Utama PT KTH, dalam sambutannya.

Sementara itu, Agus Suparji, SH, MH, Wakil Rektor I Universitas Antakusuma, menegaskan pentingnya keberlanjutan kegiatan ini sebagai bagian dari pembelajaran praktis bagi mahasiswa. “Kegiatan seperti ini sangat positif dan relevan dalam mendukung pendidikan di bidang konservasi, khususnya konservasi mangrove,” ungkapnya.

Dengan semangat konservasi dan edukasi, kolaborasi ini diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan ekosistem mangrove serta laut yang memiliki peran vital bagi keberlangsungan kehidupan. **(PR)**



Foto: Melalui pendekatan edukatif dan interaktif murid di SDS Rimba Pellita diajak untuk peduli terhadap pelestarian alam. PT Korintiga Hutani (KTH) berkolaborasi dengan Orangutan Foundation (OF-UK) dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) mengadakan kegiatan sosialisasi pelestarian lingkungan di beberapa sekolah dasar



CSC



Foto: Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, anak-anak diajak untuk mengenal lebih dekat dengan keanekaragaman hayati

## Bangun Pendekatan Edukatif dan Interaktif untuk Mencetak Agen Konservasi Masa Depan

**KALIMANTAN TENGAH** – Dalam upaya menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian orang utan dan keanekaragaman hayati hutan sejak dini, PT Korintiga Hutani (KTH) berkolaborasi dengan Orangutan Foundation (OF-UK) dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) menyelenggarakan kegiatan “Kelas Konservasi” di beberapa sekolah dasar di wilayah sekitar konsesi perusahaan pada tanggal 24–25 September 2025.

Kelas Konservasi digelar sebagai upaya untuk membentuk sikap dan perilaku positif anak-anak terkait pelestarian alam. Tujuannya agar anak-anak bisa menjadi agen konservasi masa depan yang peduli terhadap keanekaragaman hayati hutan dan khususnya perlindungan orang utan.

Acara ini dihadiri oleh Erwansyah, Humas PT Korintiga Hutani, Siti Fatimah Yusfi narasumber dari OF-UK, Adimas Jaya Pratama dari BKSDA SKW-2, dan Wono Mardika selaku Kepala Sekolah SDS Rimba Pellita, salah satu sekolah yang dikunjungi.

“Kami percaya bahwa anak-anak adalah kunci masa depan konservasi. Melalui kegiatan ini, kami ingin menanamkan rasa cinta terhadap alam dan satwa serta menumbuhkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini,” ujar Erwansyah, Humas PT Korintiga Hutani.

Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, anak-anak diajak untuk mengenal lebih dekat dengan orang utan sebagai satwa endemik yang terancam punah, serta pentingnya menjaga ekosistem hutan demi masa depan bersama.

Di sini, anak-anak juga dipandu untuk menanam menggunakan garden kit sebagai simbol cinta lingkungan, menggambar dan mewarnai di media topi, cerita dan dialog edukatif, permainan interaktif dengan hadiah menarik, serta pemutaran film animasi tentang sumber daya alam hayati dan perlindungan orang utan.

“Kegiatan ini bukan hanya edukasi, tapi juga pengalaman menyenangkan yang membekas. Anak-anak belajar sambil bermain, dan itu sangat efektif,” tandas Adimas Jaya Pratama perwakilan dari BKSDA.

Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Apalagi pada sesi dialog interaktif mereka diberikan reward berupa hadiah bagi setiap anak yang mampu menjawab pertanyaan.

“Anak-anak sangat senang dan terinspirasi. Ini bukan sekadar kegiatan, tapi pembelajaran hidup yang akan mereka bawa hingga dewasa. Kami sangat mengapresiasi inisiatif ini, semoga semangat konservasi ini terus tumbuh,” tutur Wono Mardika, Kepala Sekolah SDS Rimba Pellita.

Acara sosialisasi diakhiri dengan penanaman bersama pada pot mini yang telah dibagikan kepada seluruh siswa, berupa media tanam, pupuk, dan berbagai jenis tanaman yang telah disiapkan, anak-anak diajari secara langsung cara menanam dan kemudian pot mini yang mereka tanam bisa dibawa pulang, ini memperkuat pesan bahwa konservasi dimulai dari rumah dan lingkungan sekitar serta menjadi pengingat akan pentingnya menjaga alam.

“Kegiatan ini sangat positif. Kami berharap bisa terus berkolaborasi untuk membentuk generasi yang peduli terhadap pelestarian alam. Melihat antusiasme anak-anak saat mengenal orang utan dan ikut menanam, kami optimis bahwa pesan konservasi bisa tersampaikan dengan cara yang menyenangkan dan bermakna,” kata Siti Fatimah Yusfi dari OF-UK.

PT Korintiga Hutani dan para mitra berharap kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun generasi muda yang sadar lingkungan dan aktif dalam upaya konservasi. Dengan semangat kolaborasi, masa depan hutan dan orang utan bisa dijaga bersama untuk berlangsungnya kehidupan yang lebih baik. **(PR)**



Foto: Yayasan Korindo menyalurkan beasiswa bagi mahasiswa-mahasiswi berprestasi yang berkuliah di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea UGM

## Dua Puluh Tahun Beasiswa Yayasan Korindo untuk Mahasiswa Berprestasi UGM

**YOGYAKARTA** – Tahun ini, program tahunan beasiswa Yayasan Korindo untuk mahasiswa berprestasi di UGM telah menginjak tahun ke-20. Pemberian beasiswa ini sejatinya dimulai sejak terbentuknya program studi D3 Bahasa Korea di UGM pada tahun 2005 lalu dan berubah menjadi Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Korea hingga saat ini.

“Korindo merupakan salah satu perusahaan yang memiliki concern terhadap mahasiswa bahkan sejak prodi D3 Bahasa Korea didirikan. Kami sangat menyambut baik kerja sama ini, mahasiswa-mahasiswi kami juga sangat menunggu adanya beasiswa dari Yayasan Korindo karena beasiswa ini adalah beasiswa paling besar yang berbentuk tunai untuk membantu pendidikan mereka,” ungkap Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset, dan Sumber Daya Manusia Fakultas Ilmu Budaya UGM yang diwakili oleh Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.

Suray menambahkan bahwa mahasiswa-mahasiswi penerima beasiswa ini telah dipilih berdasarkan beberapa kriteria seperti urgensi pemberian bantuan hingga kemampuan akademiknya. Suray berharap enam orang mahasiswa terpilih dapat memanfaatkan beasiswa ini dengan baik dan meningkatkan kerja sama dengan Korindo ke dalam bentuk kegiatan lain.

Gelaran serah-terima beasiswa mahasiswa berprestasi yang digelar pada Kamis (25/9/2025) ini pun menjadi ajang unjuk kebolehan mahasiswa yang tergabung dalam Dongari (klub mahasiswa) dari Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea UGM yang mempersembahkan Talchum (tari topeng) untuk memeriahkan acara.

Mulai tahun 2025, Yayasan Korindo menambah kuota penerima beasiswa menjadi 6 mahasiswa per universitas. Penambahan penerima beasiswa ini diharapkan dapat

menjangkau lebih banyak mahasiswa yang membutuhkan bantuan biaya pendidikan.

“Sejak 2005 kami mulai memberikan beasiswa kepada Program Studi Bahasa Korea UGM, hal ini sebagai wujud kontribusi kami dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, kami membantu mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya. Tahun ini kami mulai menambah satu penerima beasiswa, semoga tahun-tahun berikutnya bisa semakin bertambah. Saya ucapkan selamat kepada penerima beasiswa, semoga apa yang kalian terima dapat membantu sehingga proses belajar kalian bisa lebih lancar dan lebih berprestasi,” ujar Setiyono, GM Yayasan Korindo pada sambutannya.

Anisa Setya Utami, salah satu penerima beasiswa dari semester 7 mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Korindo atas diberikannya beasiswa ini. “Terima kasih telah memberikan beasiswa yang sangat berharga ini kepada saya. Kebetulan tahun ini saya sedang mengerjakan skripsi, jadi saya sangat termotivasi untuk segera menyelesaikan studi saya sehingga Insya Allah bulan Februari nanti target saya bisa wisuda. Beasiswa ini menjadi sebuah dukungan yang bermanfaat bagi kelanjutan studi dan karir saya.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Oryza Sativa Rosyadi. Bagi mahasiswa semester 3, ini beasiswa bukan hanya sekedar membantu biaya pendidikan, tetapi juga bentuk dukungan dan kepercayaan dosen-dosen serta Yayasan Korindo kepada penerimanya.

Yayasan Korindo berkomitmen untuk terus memberikan dukungan dan bantuan kepada mahasiswa-mahasiswi berprestasi yang membutuhkan agar dapat menyelesaikan pendidikan dengan lancar demi masa depan Indonesia yang lebih baik. **(YAYASAN KORINDO)**

# Yayasan Korindo Gelorakan Semangat Mahasiswa AKPY-STIPER Lewat Kuliah Umum

**YOGYAKARTA** – Yayasan Korindo mengisi materi kuliah umum di Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta atau AKPY-STIPER pada Jumat (26/9/2025). Materi bertajuk “Unlock Your Potential – Membangun Keunggulan Diri” ini dibawakan oleh Setiyono, selaku General Manager Yayasan Korindo.



Foto: Materi kuliah umum bertajuk “Unlock Your Potential – Membangun Keunggulan Diri” oleh Setiyono, dari Yayasan Korindo kepada mahasiswa AKPY-STIPER Yogyakarta pada Jumat (26/9/2025)



Foto: Momen kebersamaan antara Yayasan Korindo dan mahasiswa AKPY-STIPER dalam kegiatan kuliah umum

Kegiatan kuliah umum, diikuti oleh sekitar 300 peserta yang terdiri dari mahasiswa baru program studi D1 Pemeliharaan Kelapa Sawit, D1 Pembibitan Kelapa Sawit, D2 Budidaya Kelapa Sawit, dan D2 Teknik Pengolahan Kelapa Sawit.

Melalui kuliah umum ini, Yayasan Korindo mengajak para mahasiswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri sejak dini sebagai bekal menghadapi dunia profesional.

Pada kesempatan tersebut Setiyono juga mengajak para mahasiswa yang hadir untuk tetap semangat mengasah keunggulan diri demi masa depan dan selalu menanamkan keyakinan bahwa setiap mahasiswa memiliki potensi besar untuk sukses

“Usahakan selama belajar di sini, kalian bisa mendapatkan banyak ilmu yang akan menjadi bekal kesuksesan di masa depan,” ujar Setiyono saat membuka kegiatan.

Selain menggelar kuliah umum, Yayasan Korindo juga menyempatkan diri untuk menyambangi para penerima beasiswa di AKPY-STIPER untuk memberikan dukungan moril.

Tahun ini lima putra-putri terbaik Papua telah diberangkatkan Tunas Sawa Erma (TSE) Group, yang bergerak di bidang perkebunan sawit, melalui program beasiswa dari Badan

Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) untuk menempuh pendidikan di AKPY-STIPER.

Kelima penerima beasiswa tersebut adalah Yohan Yolmen, Sakarias Yolmen, dan Stelis Gerry Maikuin dari jalur afirmasi (anak marga), serta Claudia Sharon Bongga dan Bernadus Teweyon Kandam dari jalur anak karyawan (reguler).

Mereka akan menempuh pendidikan di berbagai program studi yang berfokus pada bidang perkebunan kelapa sawit.

Sebelum memasuki masa perkuliahan, para mahasiswa terlebih dahulu mengikuti pembinaan mental dan fisik selama sembilan hari, tiga hari di Denhanud 474 Kopasgat Yogyakarta dan enam hari di SEAT KP2 Ungaran (Kebun Pendidikan dan Penelitian).

Kegiatan ini bertujuan membentuk karakter disiplin dan tangguh sebagai bekal menghadapi dunia kerja di masa depan.

Melalui kegiatan ini, Yayasan Korindo menegaskan komitmennya untuk terus memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia, baik melalui dukungan material maupun moral, demi terciptanya sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. **(PR)**



Foto: Kedua penerima program Youth Entrepreneurship menerima bantuan modal usaha secara simbolis dari Sekretaris Jenderal Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee (kedua dari kanan)

## Youth Entrepreneurship jadi Kolaborasi Nyata dalam Memperkuat Ekosistem Kewirausahaan Muda

**JAKARTA** – Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Kontribusinya tidak hanya dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga dalam menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai bentuk komitmen mendukung kemajuan sektor ini, Yayasan Korindo kembali menggelar program Youth Entrepreneurship sebagai bagian dari kegiatan Corporate Social Contribution (CSC) di bidang ekonomi dengan memberikan bantuan modal usaha kepada dua pelaku UMKM muda, masing-masing senilai Rp 7.500.000.

Program ini merupakan bagian dari upaya Yayasan Korindo dalam mendorong kemandirian ekonomi generasi muda melalui pengembangan usaha kecil yang berpotensi tumbuh dan berkelanjutan. Kedua penerima modal merupakan wirausaha muda terpilih yang dinilai memiliki ide bisnis inovatif dan komitmen kuat untuk mengembangkan usahanya.

Penyerahan bantuan yang dilakukan pada Kamis (30/10/2025) di kantor Kecamatan Pancoran ini turut dihadiri oleh Sekretaris Jenderal Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee, yang secara simbolis menyerahkan bantuan kepada kedua penerima.

Melalui inisiatif ini, Yayasan Korindo berharap dapat memberikan dorongan moral dan material bagi para pelaku UMKM muda agar terus berinovasi dan memperluas usahanya. Dukungan ini juga menjadi bagian dari komitmen Yayasan Korindo dalam memperkuat peran sektor swasta terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sebelum menerima bantuan, peserta menjalani proses seleksi dan penilaian rencana usaha.

“Selamat kepada mitra yang telah terpilih dalam program ini. Program ini kami selenggarakan untuk membantu wirausaha muda di wilayah Pancoran yang membutuhkan dukungan. Kami mendukung penuh semangat anak muda untuk terus berkembang. Semoga bantuan yang diberikan dapat

bermanfaat dalam mengembangkan usaha. Membangun usaha memang tidak mudah, namun kami berharap dukungan ini bisa menjadi semangat baru untuk terus maju,” ujar Mr. Sunghoon Lee, Sekretaris Jenderal Yayasan Korindo.

Salah satu penerima bantuan, Mirsa Sarah Diva Octaviana, pelaku UMKM Cake Ulang Tahun, turut menyampaikan rasa terima kasihnya atas dukungan yang diberikan.

“Saat ini saya masih terkendala dengan alat-alat untuk membuat kue. Melalui program ini, bantuan yang saya terima akan saya gunakan sebaik mungkin untuk membeli peralatan yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Terima kasih kepada Yayasan Korindo atas perhatian dan dukungannya,” ungkap Mirsa.

Dengan terselenggaranya program ini, Yayasan Korindo menunjukkan aksi nyata dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan, tidak hanya di bidang lingkungan dan pendidikan, tetapi juga dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan UMKM sebagai fondasi ekonomi. **(PR)**





Foto: Siswa SMA Pelita Harapan berlatih memadamkan api menggunakan APAR dalam sesi simulasi keselamatan bersama Tim HSE KHI



## PT KHI Gelar Edukasi terkait HIV dan Keselamatan Kebakaran

**BALARAJA** – Korindo Heavy Industry (KHI) menggelar program Corporate Social Contribution (CSC) di SMA Pelita Harapan pada Jumat (7/11/2025). Dalam kegiatan ini, tim HSE (Health, Safety, and Environment) PT KHI memberikan penjelasan mengenai definisi HIV, cara penularan, pencegahan, serta upaya penanggulangan yang dapat dilakukan. Pada kesempatan itu, para pelajar diajak untuk memahami pentingnya menjaga perilaku sehat dan menghindari stigma terhadap ODHIV.

Kegiatan ini penting dilakukan sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan generasi muda. Posalnya, berdasarkan data Kementerian Kesehatan, Indonesia menempati peringkat ke-14 dunia dengan jumlah orang dengan HIV (ODHIV) terbanyak di dunia.

HIV (Human Immunodeficiency Virus) merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan dapat menyebabkan AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) apabila tidak ditangani dengan baik, penularannya dapat terjadi melalui pertukaran cairan tubuh.

Meskipun penanganan medis dan terapi antiretroviral kini telah berkembang pesat, tingkat kesadaran masyarakat terhadap pencegahan dan penularan HIV masih tergolong rendah. Kondisi inilah yang menjadi latar belakang KHI untuk memberikan edukasi sejak dini kepada pelajar agar memahami risiko, pencegahan, dan pentingnya menjaga perilaku hidup sehat.

Selain edukasi kesehatan, tim HSE juga membagikan pengetahuan mengenai keselamatan kerja dan penanggulangan kebakaran. Materi disampaikan secara interaktif melalui demonstrasi penggunaan alat pemadam api ringan (APAR) dan fire blanket, serta simulasi pemadaman api menggunakan metode tradisional dan modern. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari pihak sekolah dan para siswa.

“Saya sangat menikmati kegiatan ini. Materi yang disampaikan mudah dipahami dan benar-benar menambah wawasan saya, terutama tentang HIV dan pencegahannya,” ujar Syifa Nabila Maulida, siswi SMA Pelita Harapan.

Sementara itu, Asep Suhendra, paramedik dari Tim HSE KHI, menuturkan pentingnya kegiatan seperti ini untuk membangun kesadaran sejak dini.

“Kegiatan ini memang seharusnya dilaksanakan untuk menciptakan generasi yang peduli terhadap kesehatan dan keselamatan. Adik-adik di sini sangat interaktif dan menyimak materi dengan serius. Harapannya, ilmu yang didapat dapat bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,” jelasnya.

Melalui program CSC ini, Korindo Heavy Industry berharap dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan aman, sekaligus memperkuat kontribusi perusahaan dalam membangun masyarakat yang lebih peduli terhadap isu kesehatan dan keselamatan. **(PR)**

# PT Korintiga Hutani Dirikan Arboretum untuk Memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia 2025

**KALIMANTAN TENGAH** – Dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) 2025, PT Korintiga Hutani (PT KTH) menggelar kegiatan penanaman 13 jenis bibit tanaman endemik Indonesia pada Jumat (28/11/2025). Kegiatan ini dilaksanakan di area pembangunan arboretum Base Camp Pellita, dengan menanam berbagai jenis pohon endemik seperti ulin, tengkawang, dan meranti merah, serta sejumlah bibit buah-buahan lokal.

Penanaman perdana di area pembangunan arboretum seluas 4,6 hektare ini dilakukan oleh Direktur Utama PT KTH, Mr. Hironobu Abe, yang menanam bibit pohon ulin sebagai simbol kekuatan dan ketahanan alam. Pada kesempatan tersebut, ia didampingi oleh Mr. Park Jong Myung yang menanam pohon tengkawang, serta Rais Sugito, Deputy General Manager, yang menanam meranti merah.

Mengusung tema “Hijaukan Bumi, Pulihkan Alam”, kegiatan ini menjadi wujud nyata komitmen berkelanjutan perusahaan dalam pelestarian lingkungan sekaligus edukasi bagi generasi masa depan. Sejalan dengan semangat tersebut, PT KTH juga melibatkan siswa SDS Rimba Pellita yang berada di bawah naungan perusahaan sebagai bagian dari upaya menanamkan nilai cinta lingkungan sejak usia dini.

“Pembangunan arboretum ini bukan hanya sebagai bentuk pelestarian keanekaragaman hayati, tetapi juga sebagai ruang edukasi dan rekreasi bagi masyarakat. Kami ingin menciptakan ruang belajar yang hidup, tempat generasi muda bisa mengenal dan mencintai alam sejak dini.

Melibatkan anak-anak dalam kegiatan seperti ini adalah investasi jangka panjang. Mereka tidak hanya belajar mencintai alam, tapi juga menjadi agen perubahan untuk lingkungan yang lebih baik, kehadiran anak-anak sekolah pada kegiatan HMPI ini menjadi simbol harapan dan pewaris masa depan bumi,” ujar Mr. Park Jong Myung dalam sambutannya.

Sementara itu, Manajer Tanam dan Pelihara PT KTH, Karyadi, menambahkan bahwa seluruh bibit yang ditanam merupakan tanaman endemik Indonesia, khususnya dari Kalimantan. Beberapa di antaranya tergolong jenis langka yang perlu dilestarikan bersama. Ia menegaskan bahwa menanam pohon bukan sekadar simbol, melainkan bentuk komitmen nyata dalam menghijaukan bumi dan memulihkan alam.

Sebagai bagian dari rangkaian perayaan HMPI 2025, PT KTH juga menyelenggarakan dua kegiatan pendukung, yakni Lomba Foto Kontes 2025 yang mengangkat keindahan dan momen terbaik di wilayah konsesi perusahaan, serta Lomba Penamaan Arboretum yang akan menjadi identitas resmi kawasan konservasi tersebut.

Melalui kegiatan ini, PT Korintiga Hutani menegaskan kembali peran aktif dan komitmennya dalam mendukung konservasi lingkungan serta membangun kesadaran ekologis dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian hutan Indonesia. **(PR)**

Foto: PT Korintiga Hutani (PT KTH) menggelar kegiatan penanaman 13 jenis bibit tanaman endemik Indonesia di area pembangunan arboretum yang berlokasi di Base Camp Pellita



# Ribuan Bibit Ditanam, Warga Desa Gembong dan KHI Perkuat Upaya Pelestarian Lingkungan

**BALARAJA** – Desa Gembong di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten menjadi salah satu titik pelaksanaan program Hari Menanam Pohon Nasional 2025. Kegiatan yang berlangsung hangat ini merupakan buah dari kerja sama masyarakat Desa Gembong dengan PT Korindo Heavy Industry (KHI) untuk menguatkan komitmen dalam menjaga lingkungan, meningkatkan ketahanan pangan, dan menumbuhkan semangat gotong royong.

Kegiatan penanaman pohon buah dan sayur yang digelar pada Jumat (28/11/2025) ini dihadiri oleh Sekjen Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee, jajaran manajemen PT KHI yang diwakili oleh Mr. Hyun Sunwoo, Anggota DPRD Kabupaten Tangerang, Herni Susilawati, Kepala Desa Gembong, Nurjen, dan masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani Desa Gembong.

Sekjen Yayasan Korindo Mr. Sunghoon Lee, dalam pernyataannya menekankan bahwa peringatan Hari Menanam Pohon Nasional menjadi momen penting bagi perusahaan untuk berkontribusi lebih luas kepada masyarakat sekitar.

“Hari ini merupakan Hari Menanam Pohon Indonesia. Dalam rangka memperingati hari tersebut, perusahaan menyalurkan bibit dan melakukan penanaman pohon bersama masyarakat Balaraja. Kami menyerahkan 2.000 bibit pohon buah dan sayur, dengan harapan bisa dimanfaatkan masyarakat untuk menstimulasi kemandirian pangan,” jelasnya.

Sementara itu perwakilan manajemen PT KHI, Mr. Hyun Sungwoo, menambahkan bahwa program “Ayo Menanam” adalah wujud nyata komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan. Ia juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk tidak hanya menanam, tetapi juga merawat pohon-pohon tersebut agar manfaatnya bisa dirasakan secara berkelanjutan.

“Hari Menanam Nasional merupakan momentum penting untuk menanam lebih banyak pohon demi ekosistem

bumi. Kita semua paham bahwa pohon adalah paru-paru dunia dan pencegah bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Oleh karena itu kami merasa terpanggil untuk berkontribusi dalam program CSC “Ayo Menanam”. Program ini tak lain adalah investasi untuk generasi mendatang,” ujarnya.

Kepala Desa Gembong, Nurjen, dalam kesempatan tersebut menyampaikan rasa syukur atas terselenggaranya kegiatan ini. Baginya, program Hari Menanam Pohon Nasional membawa manfaat besar bagi masyarakat.

“Hari ini kita berkumpul dalam rangka program Hari Menanam Pohon Nasional. Ini sesuatu yang sangat berharga untuk desa kami. Atas nama Pemerintah Tangerang dan kelompok tani Desa Gembong, kami mengucapkan terima kasih atas program Ayo Menanam,” ujar Nurjen.

Dalam kegiatan ini, PT KHI menyerahkan berbagai bibit pohon sayur dan buah, antara lain tomat, cabai besar, terong, kelengkeng, mangga, alpukat, pucuk merah dan jambu kristal. Bibit-bibit tersebut akan ditanam di lahan desa serta dibagikan kepada kelompok tani dan warga untuk dibudidayakan.

Melalui kegiatan bersama ini, pemerintah desa, warga, dan PT KHI menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor dapat membawa dampak positif, baik untuk lingkungan maupun kesejahteraan masyarakat. Penanaman ribuan pohon ini diharapkan menjadi langkah awal menuju desa yang lebih hijau, produktif, dan berketahanan pangan. **(PR)**

Foto: Warga dan perangkat Desa Gembong, bersama PT KHI Rayakan Hari Menanam Pohon Nasional





Foto: Seorang karyawan Korindo melakukan uji coba penggunaan APAR sebagai bagian dari simulasi kesiapsiagaan kebakaran

## Tingkatkan Kesiapsiagaan Kebakaran, Korindo Group Gelar Simulasi Penggunaan APAR

**JAKARTA** – Dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi kebakaran serta memastikan keamanan seluruh penghuni dan aset, Korindo Group mengadakan kegiatan Simulasi dan Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Gedung Wisma Korindo, Jakarta Selatan pada Rabu (12/11/2025).

Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan karyawan Korindo Group dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai teknik dasar penggunaan APAR, langkah-langkah keselamatan saat terjadi kebakaran, serta pentingnya penggunaan APAR.

Melalui simulasi ini, peserta dilatih untuk memahami cara menangani situasi darurat secara cepat dan tepat sebelum tim pemadam kebakaran tiba di lokasi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran seluruh penghuni gedung terhadap pentingnya keamanan dan pencegahan dini kebakaran.

Simulasi diawali dengan sosialisasi teori mengenai jenis-jenis APAR dan fungsinya, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung di area terbuka gedung.

Dalam sesi praktik, peserta diberi kesempatan menggunakan APAR secara langsung untuk memadamkan api simulasi. Kegiatan ini dipandu oleh perwakilan dari Dinas Pemadam Kebakaran.

Perwakilan Dinas Pemadam Kebakaran, Fauzi, menjelaskan pentingnya pemahaman dasar dalam penggunaan APAR adalah agar tindakan pemadaman dapat dilakukan dengan aman dan efektif.

“Tujuan utama pelatihan ini adalah agar setiap orang mampu melakukan tindakan pemadaman awal sehingga kebakaran tidak berkembang dan tidak menimbulkan kerugian besar. Sebelum memadamkan api, kita harus memahami konsep segitiga api yang terdiri dari oksigen, bahan bakar, dan panas,” tutur Fauzi.

Ia juga menambahkan bahwa saat akan menggunakan APAR pastikan mengambil jarak aman, satu lengan memegang tabung APAR, lakukan tes penekanan terlebih dahulu, dan jaga jarak efektif sekitar 2–3 meter agar tetap aman.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan seluruh penghuni dan karyawan di Wisma Korindo dapat lebih sigap dalam menghadapi potensi kebakaran serta mampu mengambil langkah pencegahan yang tepat. **(PR)**





Foto: Seorang karyawan Korindo melakukan uji coba penggunaan APAR sebagai bagian dari simulasi kesiapsiagaan kebakaran

## Aspex Kumbong Edukasi Siswa SMK tentang Industri dan Lingkungan

**CILEUNGSI** – Sebagai wujud komitmen dalam mendukung pendidikan vokasi dan pengembangan sumber daya manusia, PT Aspex Kumbong kembali menggelar program Corporate Social Contribution (CSC) dengan menerima kunjungan dari siswa-siswi SMK Bina Teknika Cileungsi, Senin (15/12/2025).

Dalam kegiatan tersebut, para siswa mendapatkan penjelasan langsung mengenai proses produksi tisu yang ada di PT Aspex Kumbong serta diperkenalkan pada cara mengoperasikan mesin kertas yang digunakan dalam proses produksi. Harapannya agar para siswa dapat memahami alur kerja industri secara nyata.

Selain proses produksi, PT Aspex Kumbong turut memberikan edukasi mengenai pengelolaan lingkungan, khususnya pengolahan air limbah sisa produksi. Melalui pemaparan ini, siswa diajak memahami bagaimana limbah cair hasil produksi diolah melalui berbagai tahapan hingga menjadi air bersih yang aman dan ramah lingkungan sebelum dikembalikan ke alam.

“Melalui pengenalan instalasi pengolahan limbah, para siswa diharapkan memahami bahwa PT Aspex Kumbong sebagai industri besar memiliki komitmen kuat terhadap pengelolaan limbah. Limbah cair dan emisi yang dihasilkan dikelola melalui sistem agar memenuhi baku mutu dan regulasi pemerintah,” tutur PIC CSC PT Aspex Kumbong, Nunung Nurzanah.

Ia berharap para siswa dapat meneruskan ke masyarakat sekitar bahwa perusahaan beroperasi secara bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Salah satu siswa SMK Bina Teknika Cileungsi, Yogi, mengaku senang dapat mengikuti program ini.

Ia menyampaikan bahwa kunjungan tersebut memberikan pengalaman berharga karena dapat melihat langsung proses pengoperasian mesin.

“Saya senang sekali dengan adanya program ini, karena bisa melihat langsung cara mengoperasikan mesin. Biasanya kami hanya mendapatkan materi di sekolah,” ujar Yogi.

Tidak hanya membekali generasi muda dengan pemahaman praktis tentang dunia kerja dan industri, kunjungan ini juga menjadi langkah nyata perusahaan dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini serta menjadi mitra dunia pendidikan dalam mencetak generasi muda yang kompeten, siap kerja, memiliki kepedulian terhadap aspek keselamatan dan kelestarian lingkungan. **(PR)**



Foto: PIC CSC PT Aspex Kumbong, Nunung Nurzanah memberikan materi kepada siswa-siswi SMK Bina Teknika

# Ketika Korindo Berjalan Bersama Negara Menjaga Ibu dan Anak

**JAKARTA** – Di balik gedung-gedung tinggi di kawasan Jakarta Selatan, bersemayam potret kehidupan yang menjadi realitas bagi banyak orang di ibu kota. Jauh dari gemerlap lampu sorot, hari demi hari berjalan tak seindah mimpi yang dirajut dari kampung halaman.

Realitas tersebut dialami Mila Safitri (29) yang baru saja melahirkan anak keempatnya pada November lalu. Mila, yang tinggal di kawasan Warung Buncit ini setiap harinya harus berjabaku dengan tugas-tugas rumah tangga dan mengurus buah hati. Sementara sang suami harus bekerja sebagai pengemudi ojek online.

Kesibukan dan pola asupan gizi yang tidak seimbang membuat dokter sempat mendiagnosa Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada kehamilan terakhirnya. KEK sendiri merupakan kondisi gizi yang muncul akibat ketidakseimbangan antara asupan dan pengeluaran energi dalam waktu yang lama, dan umumnya dialami oleh wanita usia subur serta ibu hamil.

KEK ditandai oleh lingkaran atas (LILA) ibu hamil yang berada di bawah 23,5 cm. Kekurangan Energi Kronis dapat berdampak persalinan sulit dan lama, persalinan prematur, perdarahan setelah melahirkan, dan yang terparah adalah peningkatan risiko anemia dan kematian ibu.

Di tengah kondisi ini, bantuan untuk perbaikan gizi Mila datang dari Puskesmas Pancoran dan Yayasan Korindo. Di mana selama enam bulan, Yayasan Korindo melalui Puskesmas Pancoran secara berkala memberikan Nutrisi Kit yang berisi susu ibu hamil dan bahan makanan bergizi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi selama masa kehamilan.

“Bantuan ini sangat bermanfaat, terutama untuk kenaikan berat badan saya semasa kehamilan, karena sebelumnya berat badan saya di bawah rata-rata. (Setelah diberikan bantuan) berat badan naik dan lingkaran atas juga naik di atas rata-rata,” tandas Mila.

Hilga Tiara Dewi, Ahli Gizi dari Puskesmas Pancoran menjelaskan bahwa ibu hamil yang berat badannya kurang atau dengan kondisi KEK, membutuhkan tambahan energi hingga 500 kalori per hari. Idealnya, penambahan energi tersebut berasal dari makanan padat gizi dan tinggi protein hewani.

“Ibu hamil yang normal status gizinya, membutuhkan tambahan energi sekitar 180-300 kalori per hari. Tapi jika ada kondisi KEK, penambahan energinya bisa sampai 500 kalori



Foto: Mila Safitri (29) warga Kecamatan Pancoran yang memperoleh bantuan Nutrisi Kit baru saja melahirkan anak keempatnya pada November 2025 lalu

per harinya. Jadi idealnya 500 kalori ini berasal dari makanan yang padat gizi dan tinggi protein hewani untuk mengejar 500 kalori itu,” ujarnya.

Hilga menyadari bahwa pemerintah tidak mungkin bekerja sendiri dalam menjawab seluruh tantangan pembangunan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Dengan semakin banyak pihak yang terlibat dan semakin luas kolaborasi yang terbangun, diharapkan jangkauan bantuan juga semakin besar, sehingga lebih banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaat secara merata.

“Terkait pemberian Nutrisi Kit untuk ibu-ibu hamil ini merupakan salah satu langkah yang tepat sasaran untuk perbaikan pencegahan stunting, ditambah lagi pemberian bantuannya bukan yang sekali terus selesai, tapi bantuan yang berkelanjutan. Dari sini kita bisa melihat adakah perbedaan atau perubahan status gizi dari sebelum dan sesudah diberikan,” tambah Hilga.

Mila Safitri hanyalah satu dari sekian banyak ibu hamil yang merasakan peningkatan status gizi berkat kolaborasi strategis antara Yayasan Korindo dan instansi terkait. Sinergi ini menunjukkan bahwa kerja sama lintas sektor mampu menghadirkan intervensi gizi yang tepat sasaran dan berkelanjutan, sekaligus memberikan dampak nyata bagi kesehatan ibu dan anak.

Melalui kolaborasi lintas sektor, Yayasan Korindo menghadirkan inisiatif sosial yang tidak hanya menjawab kebutuhan yang tepat sasaran, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. **(PR)**

# Plastik

Bijaklah dalam menggunakan karena sekali pakai selamanya mencemari.



# Mengenal Mandau, Senjata Serbaguna Warisan Budaya Dayak

**Suku Dayak** merupakan salah satu etnis asli Indonesia yang identik dengan senjata tajam tradisional yang disebut mandau. Diketahui ada lebih dari 400 sub-suku Dayak yang tersebar di seluruh Kalimantan, seperti Dayak Ngaju, Dayak Kenyah, Dayak Kayan, Dayak Iban, dan lain-lain.

Ragam sub-suku Dayak ini mengambil peran dalam variasi desain mandau. Namun secara umum, mandau memiliki bagian melengkung pada mata pedangnya dan hanya memiliki satu sisi yang tajam (single-edged), di mana sisi yang tidak tajam dihiasi oleh ukiran. Konon, ukiran ini dapat menangkal pengaruh jahat yang hendak mengganggu pemilik mandau.

Bilah mandau biasanya terbuat dari besi atau baja yang ditempa. Sedangkan gagang mandau sering terbuat dari tanduk rusa, kayu atau tulang yang dipahat menyerupai kepala burung. Sarung mandau pada umumnya terbuat dari kayu dan dihiasi oleh manik-manik atau ukiran. Pada mandau tertentu, dihiasi oleh bulu hewan atau rambut manusia baik pada gagang maupun sarungnya.

Secara historis, rambut manusia yang digunakan sebagai ornamen pada mandau berasal dari rambut musuh yang dikalahkan. Hal ini menjadi simbol keberanian si pembawa mandau. Pada saat ini, rambut yang ditemukan di mandau tak lagi hasil dari pertempuran melainkan hanya untuk hiasan budaya semata.

Selain digunakan dalam peperangan, mandau memiliki beberapa fungsi lainnya, di antaranya adalah sebagai senjata perlawanan, untuk berburu, memotong tanaman dan menebang, perlengkapan acara adat dan tarian tradisional (tari mandau), serta sebagai pajangan.

Dahulu kala, suku Dayak menggunakan mandau dalam menjalankan tradisi ngayau, yaitu ritual perburuan kepala manusia. Namun praktik ini sudah tidak lagi dilakukan. Bagi pecinta seni tari, Anda dapat melihat ketangkasan dan keahlian penari dalam menggunakan mandau dengan menonton tari mandau, di mana tarian ini menggambarkan semangat juang suku Dayak dalam membela tanah air dan martabat mereka.

**Sejarah panjang dari mandau telah memikat perhatian masyarakat, peneliti, hingga institusi mancanegara. Di luar Indonesia, koleksi mandau dapat ditemukan antara lain di The Metropolitan Museum of Art (New York) dan The British Museum (London).**





Mandau antik bahkan tercatat sebagai barang yang dilelang oleh rumah lelang internasional di Amerika Serikat dan Hong Kong – menunjukkan tingginya minat serta apresiasi publik internasional akan kebudayaan Indonesia.

Sementara di Indonesia, koleksi mandau dapat ditemukan di berbagai museum dan toko khususnya di area Kalimantan. Anda juga dapat melihat bentuk asli mandau di Korindo History Museum yang terletak di lantai 14 Wisma Korindo.

Korindo History Museum yang secara resmi dibuka pada tanggal 1 September 2025 menampilkan sejarah, tantangan, dan inovasi Korindo melalui dokumentasi yang berhasil diabadikan sejak memasuki Indonesia pada tahun 1969 hingga saat ini.

Korindo History Museum dirancang untuk menghadirkan pengalaman imersif yang menyajikan informasi mengenai beragam lini bisnis Korindo Group serta jejaknya yang ada di seluruh Indonesia, termasuk Kalimantan, wilayah asal mandau.

Apabila Anda berkesempatan untuk mengunjungi Korindo History Museum, jangan lupa untuk melihat koleksi mandau di area pameran “Across the Archipelago”.





Setiap lembar kertas di PT Aspex Kumbong diproduksi dengan standar mutu yang konsisten untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional, administrasi, hingga edukasi.



Dalam proses produksinya, Pabrik Aspex Kumbong menerapkan prinsip pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, termasuk pengendalian limbah, efisiensi penggunaan air dan energi, serta pemantauan kualitas secara berkala.



Aspex Kumbong mendorong praktik industri yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.



Sekjen Yayasan Korindo dan Direktur PT Aspex Kumbong tengah meninjau Hutan Kota Pondok Rajeg, Kabupaten Bogor usai penandatanganan MoU Penanaman Hutan Kota Pondok Rajeg.



Penandatanganan MoU Penanaman Hutan Kota Pondok Rajeg yang ditandatangani oleh Sekjen Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee, PLT DLH Kabupaten, Bogor Teuku Mulya, dan Direktur PT Aspex Kumbong, Mr. Seyong Jung.



KTA periode Agustus 2025 mencatat lonjakan antusiasme karyawan yang signifikan, khususnya dalam memberikan bintang apresiasi satu sama lain.



Sebagai bentuk apresiasi terhadap loyalitas dan pengabdian panjangnya, Korindo Group menyelenggarakan seremonial purnabakti untuk Maulana dari Departemen Purchasing.



Maulana, dari Departemen Purchasing memasuki masa purnabakti setelah bekerja selama 27 tahun dan 4 bulan di Korindo Group.



Kegiatan donor darah sejalan dengan prinsip Corporate Social Contribution (CSC) yang mana merupakan bentuk empati, aksi nyata, dan wujud kepedulian terhadap sesama.



Ketika donor darah dilakukan, seseorang tidak hanya memberikan harapan bagi orang lain, tetapi juga menjaga kesehatan diri sendiri dan mempererat solidaritas dalam masyarakat.



Korindo Group menyelenggarakan acara pelepasan purnabakti bagi salah satu karyawan terbaiknya, yaitu Arief Budhi Setiawan, dari Departemen Procurement.



Purnabakti yang berlangsung hangat di Wisma Korindo ini merupakan bentuk penghargaan atas dedikasi dan kontribusi beliau selama 35 tahun 1 bulan mengabdikan di lingkungan Korindo.



Sebagai bentuk komitmen mendukung kemajuan UMKM Yayasan Korindo kembali menggelar program Youth Entrepreneurship sebagai bagian dari kegiatan Corporate Social Contribution (CSC) di bidang ekonomi.



Youth Entrepreneurship merupakan bagian dari upaya Yayasan Korindo dalam mendorong kemandirian ekonomi generasi muda melalui pengembangan usaha kecil yang berpotensi tumbuh dan berkelanjutan.



Keberadaan SPKLU Center merupakan bentuk dukungan nyata Korindo Group terhadap upaya penyediaan energi bersih demi mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.



SPKLU Center pertama di Jakarta kini resmi berdiri Rest Area KM 10 Cibubur.



Korindo Group mengadakan kegiatan Simulasi dan Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Gedung Wisma Korindo, Jakarta Selatan pada Rabu (12/11/2025).



Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan karyawan Korindo Group dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai teknik dasar penggunaan APAR.



Hari Menanam Pohon Nasional menjadi momen penting bagi perusahaan untuk berkontribusi lebih luas kepada masyarakat sekitar.



Desa Gembong di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, menjadi salah satu titik pelaksanaan program Hari Menanam Pohon Nasional 2025. Kegiatan yang berlangsung hangat ini merupakan buah dari kerja sama antara PT Korindo Heavy Industry (KHI) dengan masyarakat Desa Gembong.



Peresmian Korindo History Museum dilakukan langsung oleh Chairman Korindo Group, Mr. Seung Eunho dan turut dihadiri oleh Senior Vice Chairman Korindo Group, Mr. Robert Seung, serta jajaran manajemen Korindo Group.



Korindo History Museum sebagai ruang sejarah dan pembelajaran yang merekam perjalanan panjang perusahaan sejak pertama kali hadir di Indonesia.



Korindo History Museum dibangun dengan mengusung konsep "UM". Layaknya benih yang mulai bertunas, dalam budaya Korea, UM melambangkan awal baru.



Korindo History Museum menjadi wadah dokumentasi yang menampilkan dinamika pertumbuhan perusahaan dari masa ke masa.



Capaian kinerja yang diraih di tengah ketidakpastian global menjadi bukti ketangguhan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis.



Tantangan di 2026 menuntut perusahaan untuk memiliki strategi yang lebih jelas, kecepatan eksekusi yang tinggi, serta fokus yang kuat dalam implementasi.



Di tengah lingkungan usaha yang penuh tantangan dan ketidakpastian, kita mampu mencatatkan kinerja yang bermakna. Ini merupakan bukti nyata kekuatan dan ketangguhan perusahaan.



Mr. Robert Seung mengajak seluruh karyawan Korindo Group untuk melangkah bersama dengan satu visi dan semangat yang sama.



Dalam Pembukaan Awal Tahun Kerja 2026 ini, perusahaan juga memberikan penghargaan apresiasi berupa logam mulia dan sertifikat kepada karyawan yang telah menjalani masa kerja selama 30 tahun.

# Kebiasaan *Eco-Friendly* dari Meja Kerja



Menjaga bumi tidak selalu harus dimulai dari hal yang besar. Terkadang, perubahan kecil dari meja kerja pun dapat memberi dampak besar bagi lingkungan. Meski kecil, perubahan yang dilakukan secara konsisten bukan hanya membentuk kebiasaan baik tapi juga menginspirasi orang lain untuk melakukan hal serupa.

Di bawah ini adalah beberapa perubahan kecil yang dapat kita lakukan untuk ikut menjaga kelestarian bumi:

## 1. Gunakan Kertas Secukupnya

Kertas memang masih dibutuhkan, tapi penggunaannya bisa lebih bijak. Cobalah untuk mencetak hanya dokumen penting, gunakan sisi belakang kertas bekas untuk catatan, dan biasakan membaca file dalam format digital.

## 2. Bawa Botol dan Tumbler Sendiri

Dibandingkan membeli air kemasan sekali pakai, lebih baik membawa botol minum sendiri. Selain mengurangi sampah plastik, cara ini juga lebih hemat dan sehat.

## 3. Matikan Saat Tidak Digunakan

Kebiasaan sederhana seperti mencabut charger, mematikan lampu, dan komputer saat tidak digunakan bisa menghemat energi besar setiap harinya. Coba lakukan mulai dari kebiasaan mencabut kabel charger setelah selesai digunakan.

## 4. Kurangi Penggunaan Plastik

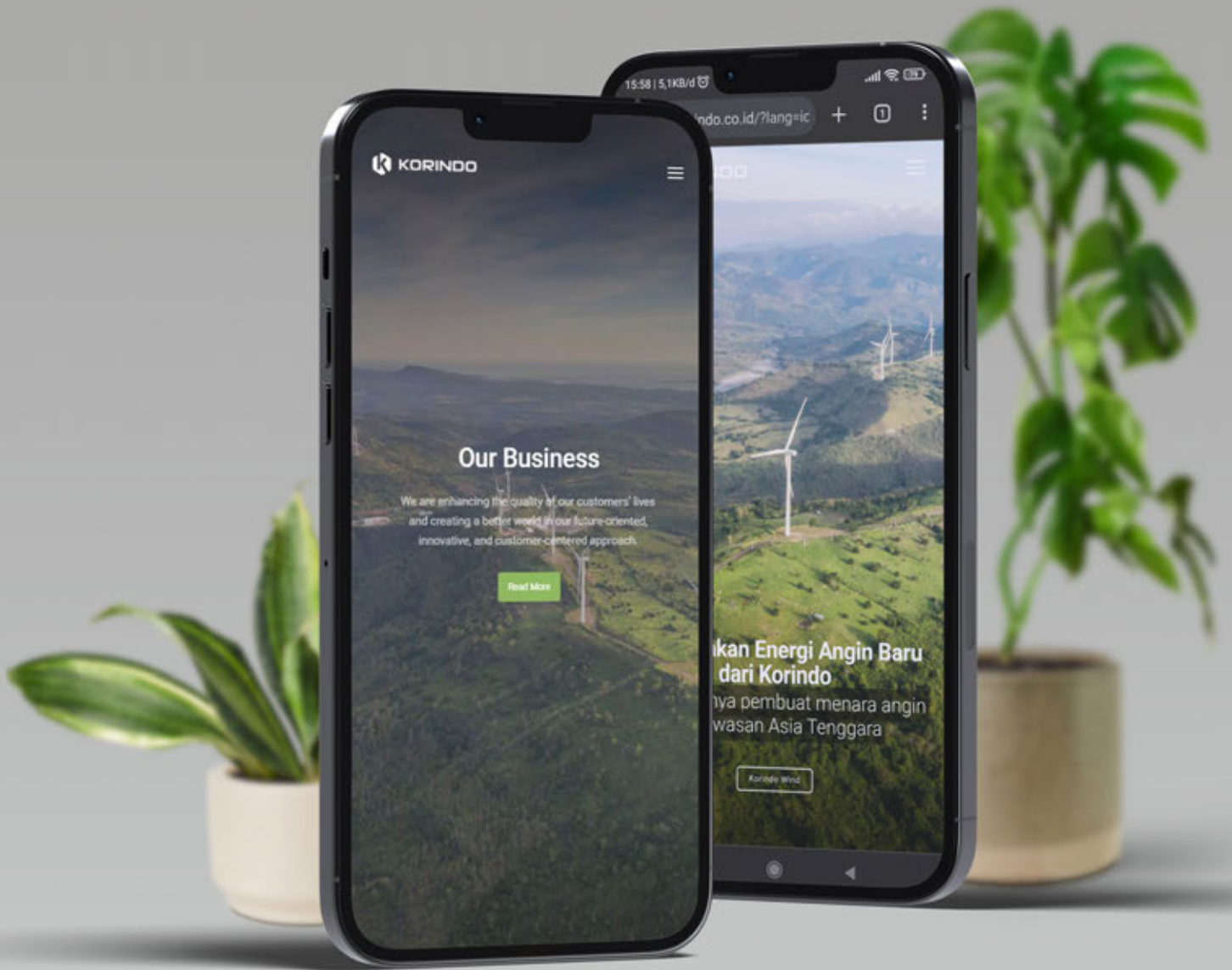
Biasakan menggunakan alat makan dan gelas non-plastik. Jika membeli makanan dari luar, bawa wadah sendiri. Langkah kecil ini membantu mengurangi sampah yang sulit terurai.

## 5. Hadirkan Tanaman di Meja Kerja

Selain memperindah ruangan, tanaman kecil seperti lidah mertua atau mini sukulen bisa membantu menyegarkan udara di sekitar meja kerja. Bekerja pun jadi lebih tenang dan bersemangat.

## 6. Gunakan Transportasi Ramah Lingkungan

Jika memungkinkan, berbagi kendaraan (carpool) dengan rekan kerja atau gunakan transportasi umum. Selain hemat bahan bakar, ini juga mengurangi polusi udara di sekitar kita.



*Follow us*



Korindo Group



Korindo Group



Korindo Group



Korindo Group



Korindo Group

*Visit our official website*

[www.korindo.co.id](http://www.korindo.co.id)

